

**EFEKTIVITAS WEBSITE *JOBSTREET.CO.ID* TERHADAP
KEBUTUHAN INFORMASI LOWONGAN KERJA
(Studi Kasus pada *Fresh Graduate* di Bandar Lampung)**

(Skripsi)

Oleh

**Mufti Ramadon
NPM 1916051042**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2023**

ABSTRAK

EFEKTIVITAS *WEBSITE JOBSTREET.CO.ID* TERHADAP KEBUTUHAN INFORMASI LOWONGAN KERJA (Studi Kasus Pada *Fresh Graduate* di Bandar Lampung)

Oleh

MUFTI RAMADON

Saat ini masih tingginya tingkat pengangguran di Indonesia dan adanya keterbatasan untuk mencari informasi lowongan kerja bagi *fresh graduate* sehingga membutuhkan aplikasi atau sistem yang dapat merekomendasikan mereka dalam memilih lowongan pekerjaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas *website jobstreet* sebagai portal pencari kerja terhadap kebutuhan informasi *fresh graduate* di Bandar Lampung. Jenis penelitian menggunakan *explanatory research* dengan pendekatan kuantitatif dengan objek penelitiannya ialah *fresh graduate* di Bandar Lampung. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dengan sampel 100 responden. dianalisis secara deskriptif menggunakan program SPSS versi 26. Hasil uji regresi linear sederhana antara variabel efektivitas *website jobstreet* dengan variabel kebutuhan informasi diperoleh nilai signifikansi sebesar $<0,001$ dengan besaran t -hitung $> t$ -tabel yaitu $13,310 > 1,661$ sehingga dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara efektivitas *website jobstreet* dengan kebutuhan informasi. Angka koefisien regresi bernilai sebesar 0,189 yang berarti bahwa setiap penambahan 1% tingkat efektivitas *website* (X) maka kebutuhan informasi (Y) akan meningkat sebesar 0,189. Hasil perhitungan efektivitas menunjukkan bahwa *website jobstreet* dinilai sangat efektif dalam memenuhi kebutuhan informasi penggunaannya dengan nilai efektivitas sebesar 87%.

Kata Kunci: Efektivitas *Website*, Kebutuhan Informasi, *Jobstreet*

ABSTRACT

THE EFFECTIVITY OF JOBSTREET.CO.ID'S WEBSITE ON THE NEED OF JOB VACANCY INFORMATION (Case Study of Fresh Graduates in Bandar Lampung)

By

MUFTI RAMADON

Currently, the unemployment rate in Indonesia is still high and there are limitations in finding information about job vacancies for fresh graduates, so they need an application or system that can recommend them in choosing which job vacancies. This research aims to find out the degree of effectiveness of jobstreet websites as a job search portal to the need of job vacancy information for fresh graduation in Bandar Lampung. This type of research is exploratory research with a quantitative approach to its research object is a fresh graduate in Bandar Lampung. Data were collected using a questionnaire with a sample of 100 respondents. It is descriptively analyzed using the SPSS version 26 program. Simple linear regression test results between the jobstreet website effectiveness variable and the need of job vacancy information variable was a significance value of 0.001 with a t-count of $t > t\text{-table}$ of $13,310 > 1,661$ so that it could be interpreted that there was a positive and significant effect between jobstreet website effectiveness and information needs. The regression coefficient is 0.189 which means that every 1% increase in website effectiveness (X) will increase the information requirement (Y) will increase by 0.189. The effectiveness calculation results show that the jobstreet website is considered to be very effective in meeting the user's information needs with an effectiveness score of 87%.

Keywords: *Website Efficiency, Information Requirements, Jobstreet*

**EFEKTIVITAS WEBSITE JOBSTREET.CO.ID TERHADAP
KEBUTUHAN INFORMASI LOWONGAN KERJA
(Studi Kasus pada Fresh Graduate di Bandar Lampung)**

Oleh

Mufti Ramadan

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA ADMINISTRASI BISNIS**

Pada

**Jurusan Administrasi Bisnis
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2023**

Judul Skripsi : **EFEKTIVITAS WEBSITE JOBSTREET.CO.ID
TERHADAP KEBUTUHAN INFORMASI
LOWONGAN KERJA (Studi Kasus pada Fresh
Graduate di Bandar Lampung)**

Nama mahasiswa : **Mufi Ramadan**

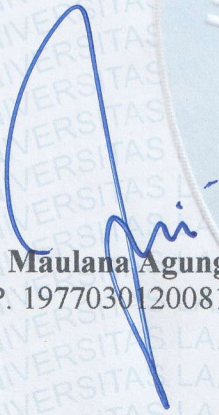
Nomor Pokok Mahasiswa : **1916051042**

Program Studi : **Ilmu Administrasi Bisnis**

Fakultas : **Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

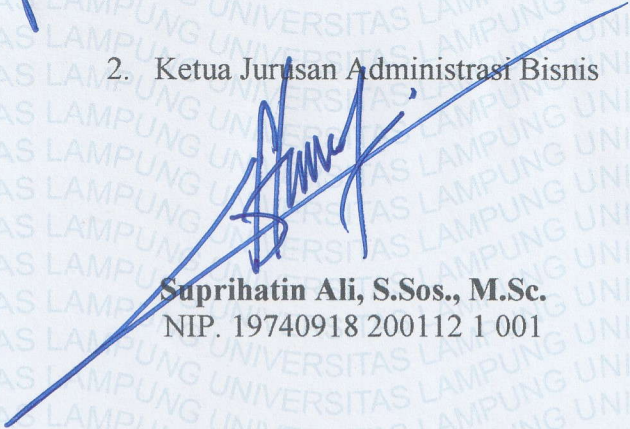


1. **Komisi Pembimbing**


Dr. Maulana Agung P, M.A.B
NIP. 197703012008101001


Winda Septiani, S.E., M.A
NIP. 232111930914201

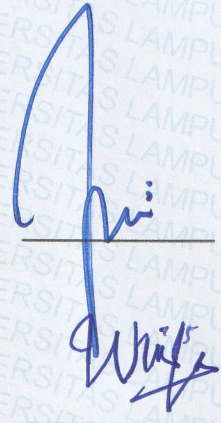
2. **Ketua Jurusan Administrasi Bisnis**


Suprihatin Ali, S.Sos., M.Sc.
NIP. 19740918 200112 1 001

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : **Dr. Maulana Agung P, M.A.B**



Sekretaris : **Winda Septiani, S.E., M.A**

Penguji : **Drs. A. Efendi, M.M**



2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dra. Ida Nurhaida, M.Si
NIP. 19610807 198703 2 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **26 September 2023**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, Skripsi ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Lampung maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Komisi Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di tulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Bandar Lampung, 26 September 2023
Yang membuat pernyataan,



Mufti Ramadan
NPM . 1916051042

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Mufti Ramadan yang dilahirkan di Desa Paku, Kab. Tanggamus pada 29 November 2000. Penulis merupakan anak ke lima dari lima bersaudara dari pasangan Bapak Naziri Zikrin dan Ibu Romlah. Memiliki dua saudara perempuan yang bernama Nur'Aini dan Agustina Maya Sari dan dua saudara laki-laki yang bernama Syaifudin dan Mukhtar Purnama.

Latar belakang pendidikan yang telah ditempuh oleh Penulis yaitu di SD Negeri 1 Paku diselesaikan pada tahun 2012, MTS Al-Fatah Natar diselesaikan pada Tahun 2015 dan melanjutkan di SMA 1 Muhammadiyah Bandar Lampung diselesaikan pada tahun 2018. Lalu, penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Lampung tahun 2019.

Selama menjadi mahasiswa, penulis aktif tergabung dalam organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis sebagai Anggota Bidang Pengembangan Sumber Daya Anggota Periode 2020/2021 serta organisasi Koperasi Mahasiswa Universitas Lampung sebagai Anggota Periode 2020/2021. Penulis melaksanakan pengabdian masyarakat pada Januari - Februari 2022 melalui kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) selama 40 hari di Kelurahan Korpri Raya Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung. Kemudian pada Juli - Agustus 2022 Penulis melaksanakan PKL (Praktik Kerja Lapangan) di Perum Bulog Kantor Wilayah Lampung.

MOTTO

“Dan taatlah kepada Allah dan Rasulnya dan janganlah kamu berbantah-bantahan,
yang menyebabkan kamu menjadi gentar dan hilang kekuatanmu dan bersabarlah.
Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”

(QS. Al-Anfaal : 46)

“Pikiran disebut pikiran jika dipertengkarkan, jika pikiran tidak mau dibantah
itu namanya sedang berdoa karena tidak ingin diganggu”

(Rocky Gerung)

“Kerja cerdas, kerja keras dan kerja ikhlas”

(Mufti Ramadan)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat sehat, nikmat akal dan kesempatan, menjadi sebaik-baik pelindung, penolong, dan pemberi kemudahan dalam setiap urusan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Dengan segala kerendahan hati saya persembahkan skripsi ini kepada :

Kedua Orang Tuaku Tercinta,

Ayah Naziri Zikrin dan Ibu Romlah yang Telah Membesarkan, Mendidik, Membimbing, serta Memberikan Cinta dan Kasih Sayang yang Tiada Habisnya.

Terima Kasih Telah Mendo'akan dan Berjuang Untuk Kehidupanku.

Kakak-Kakakku Tersayang,

Terima kasih atas segala pengorbanan, motivasi yang menguatkan, memberi semangat disegala keterbatasan dan mendukung setiap langkahku. Terima kasih atas bantuannya yang telah diberikan selama ini.

Keluarga Besar dan Sahabat-Sahabat Tercinta yang telah ada pada setiap proses dalam kehidupanku.

Dosen pembimbing dan penguji yang telah berjasa dan seluruh dosen yang telah membantu, mengarahkan dan membagi ilmunya untuk bekalku di masa depan.

Almamater Tercinta

Universitas Lampung

SANWACANA

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga saya bisa menyelesaikan Skripsi ini yang membuat diri saya menjadi pribadi yang lebih sabar dan menghargai waktu yang ada. Skripsi yang diangkat oleh penulis ini berjudul **“EFEKTIVITAS WEBSITE *JOBSTREET.CO.ID* TERHADAP KEBUTUHAN INFORMASI LOWONGAN KERJA (Studi Kasus Pada *Fresh Graduate* di Kota Bandar Lampung)”** Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Administrasi Bisnis di Universitas Lampung. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini telah mendapatkan bimbingan, bantuan, dukungan dan arahan berbagai pihak. Maka dari itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Ida Nurhaida., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
2. Bapak Dr. Dedy Hermawan, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerja sama Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
3. Bapak Dr. Arif Sugiono, S.Sos., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
4. Bapak Dr. Robi Cahyadi, M.A., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
5. Bapak Suprihatin Ali, S.Sos., M.Sc., selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
6. Bapak Dr. K. Bagus Wardianto, S.Sos., M.A.B., selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.

7. Bapak Dr. Maulana Agung P,M.A.B., selaku dosen pembimbing utama yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan bimbingan dengan sabar serta memberikan arahan, motivasi, masukan, nasihat, kritik yang sangat baik untuk skripsi penulis sehingga penulis dapat lebih memahami skripsi yang telah ditulis. Semoga Allah SWT selalu melindungi dan memberikan keberkahan serta kebaikan ibu dibalas oleh Allah SWT, Aamiin.
8. Ibu Winda Septiani,S.E.,M.A., selaku dosen pembimbing kedua yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan bimbingan dengan sabar serta memberikan arahan, motivasi, masukan, nasihat, kritik yang sangat baik untuk skripsi penulis sehingga penulis dapat lebih memahami skripsi yang telah ditulis. Semoga Allah SWT selalu melindungi dan memberikan keberkahan serta kebaikan ibu dibalas oleh Allah SWT, Aamiin.
9. Bapak Drs. A. Efendi., M.M., selaku dosen penguji yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan bimbingan dengan sabar, serta memberikan arahan, motivasi, masukan, nasihat, kritik yang sangat baik untuk skripsi penulis sehingga penulis dapat lebih memahami skripsi yang telah ditulis. Semoga Allah SWT selalu melindungi dan memberikan keberkahan serta kebaikan bapak dibalas oleh Allah SWT, Aamiin.
10. Seluruh dosen beserta staf jurusan Ilmu Administrasi Bisnis FISIP UNILA yang telah memberikan ilmu dalam bidang administrasi bisnis dan banyak bantuan kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
11. Untuk kedua orang tuaku, Ayah Naziri Zikrin dan Ibu Romlah yang selalu berusaha memberikan yang terbaik untukku dari aku kecil hingga dewasa. Terimakasih telah menjadi orang tuaku, terimakasih telah percaya bahwa aku bisa, terimakasih telah menjadi tempat pulang yang paling nyaman. Kalian adalah alasan aku tetap hidup hingga saat ini. Semoga setelah ini, aku dapat membalas semua kebaikan kalian dan menjadi anak yang berbakti yang dapat kalian banggakan selamanya.
12. Untuk kakak-kakakku Nur'Aini, Syaifudin, Agustina Maya Sari dan Mukhtar Purnama. Terimakasih kepada kalian atas support dan bantuan yang telah kalian berikan kepadaku selama ini. Semoga Allah SWT selalu melindungi kalian dan diberikan kekuatan.

13. Terimakasih kepada kakak Fenti Almaleni,S.pd yang telah memberikan masukan serta dukungan selama tahap awal skripsian ini. Semoga apa yang di inginkan tercapai kedepannya.
14. Untuk keponakanku tercinta Isyfa Yulia Salma terimakasih selama ini udah memberikan dorongan semangat, menjadi teman curhat juga dan sekaligus teman nongkrong di hari-hari gabutku. Tahun depan cepat nysul wisuda ya.
15. Teman-teman Sadboys seperjuangan semasa kuliah Dani, Adit, Mico, Sikil, Dapit, Majid, Rosadi, Iyel, Bakur, Bani, Jordi, Komeng, Firman, Ibnu dan Hery terimakasih kebersamaannya, dukungan, kekonyolan dan kesabaran. Untuk kalian tetap semangat menjadi dewasa dan akan menjadi calon bapak-bapak dikemudian hari.
16. Untuk teman-teman seperbimbinganku Crishtofer, Gita, Chika, Murni dan Pragita terimakasih buat kalian yang telah menjadi teman diskusi selama proses bimbingan dan bantuannya yang kalian berikan kepada saya.
17. Teman-teman semasa kuliah dan PKL Auni dan Icha. Terimakasih atas bantuannya selama ini dan kerjasamanya. Buat kalian berdua sukses terus dan tetap semangat jangan putus asa.
18. Teman-teman angkatan 2017 Widya Mareta dan Alida Mawarni dan angkatan 2018 Aldy, Chaca dan Intan. Terimakasih telah memberikan masukan pada proses awal skripsi saya. Sukses selalu.
19. Seluruh teman-teman seperjuangan kuliah, ABINILA 2019. Walaupun kalian terkadang bisu, saya sangat berterimakasih karena kalian sudah mewarnai dunia perkuliahanku, semoga kita dapat bertemu di lain waktu dengan diri yang sudah mencapai tujuan kita masing-masing, Aamiin.
20. Almamater tercinta Universitas Lampung.
21. Dan yang terakhir, terimakasih kepada diri sendiri yang telah bertahan dan berjuang sampai saat ini. Walaupun belum banyak tujuan yang tercapai, kamu harus bangga dan bersyukur dengan apa yang kamu miliki.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan, doa, dan dukungan serta mohon maaf apabila ada salah dalam penulisan skripsi ini karena penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari

kesempurnaan, akan tetapi sedikit harapan semoga skripsi ini dapat berguna, bermanfaat dan menambah wawasan keilmuan bagi para pembaca pada umumnya.

Bandar Lampung, 26 September 2023

Penulis

Mufti Ramadon

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR RUMUS	v
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
II. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	8
2.2 Sistem Informasi	8
2.2.1 Klasifikasi Sistem	9
2.2.2 Karakteristik Informasi	10
2.2.3 Kriteria SILKBW (Sistem Informasi Lowongan Kerja Berbasis Web)	11
2.3 Efektivitas	11
2.3.1 Indikator Efektivitas <i>Website</i>	12
2.4 <i>Website</i>	16
2.4.1 Komponen-Komponen <i>Web</i>	17
2.4.2 Fungsi <i>Website</i>	19
2.4.3 Indikator Kualitas <i>Website</i>	20
2.4.4 ISO 9126	20
2.5 Kebutuhan Informasi	20
2.5.1 Indikator Kebutuhan Informasi	22
2.6 Lowongan Kerja.....	22
2.6.1 Tujuan Rekrutmen	24
2.6.2 Media Rekrutmen.....	25
2.7 Penelitian Terdahulu	26
2.8 Kerangka Pemikiran.....	30
2.9 Hipotesis Penelitian	31
III. METODE PENELITIAN	32
3.1 Jenis Penelitian.....	32
3.2 Objek dan Subjek Penelitian	32
3.2.1 Objek Penelitian	32
3.2.2 Subjek Penelitian	32
3.3 Populasi dan Sampel	32
3.3.1 Populasi.....	33
3.3.2 Sampel.....	33
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.5 Definisi Konseptual dan Operasional	34

3.5.1 Definisi Konseptual	34
3.5.2 Definisi Operasional	35
3.6 Skala Pengukuran Variabel	38
3.7 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	39
3.7.1 Uji Validitas	39
3.7.2 Uji Reliabilitas	40
3.8 Teknik Analisis Data	42
3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif	42
3.8.2 Uji Asumsi Klasik	42
3.9 Uji Regresi Linear Sederhana	43
3.10 Uji Hipotesis	43
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	45
4.1 Gambaran Umum	45
4.1.1 Sejarah Berdirinya <i>Website Jobstreet</i>	45
4.1.2. Visi <i>Jobstreet</i>	45
4.1.3. Logo <i>Jobstreet</i>	45
4.2 Profil <i>Fresh Graduate</i> di Bandar Lampung	46
4.3 Analisis Statistik Deskriptif	47
4.3.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	48
4.3.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Kelulusan	49
4.3.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pekerjaan	49
4.3.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Penggunaan <i>Website</i> Lainnya	50
4.3.5 Analisis Terhadap Variabel Efektivitas <i>Website</i>	51
4.3.6 Analisis Terhadap Variabel Kebutuhan Informasi	55
4.4 Hasil Uji Prasyarat Analisis Data	57
4.4.1 Hasil Uji Normalitas	57
4.4.2 Hasil Uji Multikolinearitas	57
4.5 Hasil Analisis Data	58
4.5.1 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	58
4.6 Hasil Uji Hipotesis	59
4.6.1 Hasil Uji Parsial (Uji t)	59
4.7 Pembahasan	61
4.7.1 Efektivitas <i>Website Jobstreet</i>	61
4.7.2 Kebutuhan Informasi	63
V. KESIMPULAN DAN SARAN	65
5.1 Kesimpulan	65
5.2 Saran Penelitian	66
DAFTAR PUSTAKA	67

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Penelitian Terdahulu	26
3.1 Definisi Operasional.....	35
3.2 Kriteria Penilaian Angket.....	39
3.3 Hasil Uji Validitas Variabel X dan Y	40
3.4 Hasil Uji Reliabilitas	41
4.1 Distribusi Frekuensi Variabel Efektivitas <i>Website</i>	51
4.2 Distribusi Frekuensi Variabel Kebutuhan Informasi	55
4.5 Hasil Uji Normalitas	57
4.6 Hasil Uji Multikolinearitas.....	57
4.7 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	58
4.8 Hasil Uji Parsial	59
4.9 Hasil Rata-rata Jawaban Responden	60
4.10 Interpretasi Tingkat Efektivitas <i>Website</i>	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 Jumlah Pengangguran di Indonesia 2022.....	2
1.2 Platform Lowongan Kerja 2022.....	4
1.3 Fitur Website <i>Jobstreet.co.id</i>	5
4.1 Logo <i>Jobstreet 2023</i>	45
4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	48
4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Kelulusan.....	49
4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pekerjaan.....	50
4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Penggunaan Website Lainnya.....	50

DAFTAR RUMUS

Rumus	Halaman
3.1 Sampel <i>Cochran</i>	33
3.2 Korelasi <i>Product Moment</i>	39
3.3 <i>Cronbach Alpha</i>	41
3.4 Model Persamaan Regresi Linear Sederhana.....	43
3.5 Uji Parsial.....	44
3.6 Penentuan <i>df</i>	44
4.1 Pengukuran Efektivitas <i>Website</i>	60
4.2 Persentase Efektivitas <i>Website</i>	61

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pekerjaan merupakan hal yang penting karena berdampak langsung pada kelangsungan hidup seseorang. Sulitnya mencari pekerjaan seperti menjadi masalah yang tidak ada habisnya disekitar kita. Kebutuhan manusia untuk hidup meliputi dua kebutuhan, yaitu kebutuhan pokok adalah kebutuhan utama untuk bertahan hidup yaitu sandang dan pangan, rumah berarti tempat tinggal, pangan berarti berarti penghidupan dan kebutuhan sekunder adalah kebutuhan tambahan atau pelengkapan. Untuk mencapai kehidupan utama manusia mencari pekerjaan untuk mendapatkan uang. Namun, tidak semua orang memiliki kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan. Pendidikan yang tinggi dan gelar yang bagus tidak bisa dijadikan sebagai jaminan untuk memperoleh pekerjaan yang mudah dengan latar belakang dan keinginan.

Menurut Musfika dan Rusda (2020:85) lowongan kerja diartikan posisi jabatan yang kosong maka dapat diisi oleh seseorang agar bisa bekerja. Ketersedian lowongan kerja menjadi menarik perhatian semua pihak khususnya mahasiswa yang baru lulus (*fresh graduate*) dari jenjang pendidikan perguruan tinggi. Karena itu disebabkan tidak seimbang nya lowongan kerja dengan jumlah tenaga kerja yang besar akan berdampak buruk salah satu dampak buruknya adalah meluasnya pengangguran. Mengingat tingginya jumlah pencari kerja di Indonesia saat ini, masih banyak pengangguran serta sulitnya suatu perusahaan dalam memilih calon karyawan yang akan diterima diperusahaannya, maka diperlukan rancangan sistem informasi rekrutmen kerja yang dapat menciptakan kondisi yang lebih menguntungkan bagi kedua belah pihak, baik bagi pencari kerja maupun perusahaan yang membutuhkan tenaga kerja.



Sumber : BPS, 2022

Gambar 1.1 Jumlah Pengangguran di Indonesia 2022

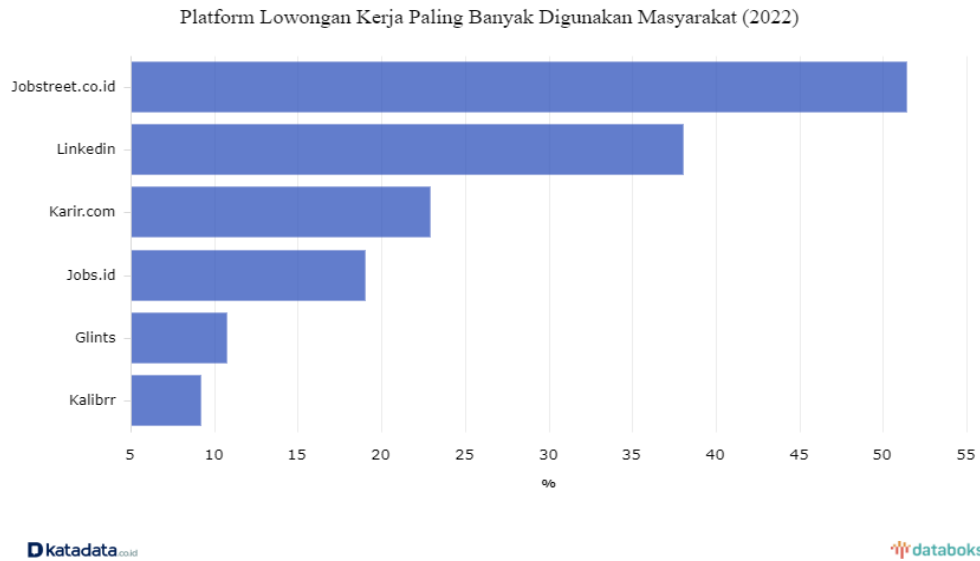
Berdasarkan data pada gambar diatas, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat tingkat pengangguran terbuka (TPT) Agustus 2022 sebesar 5.86%, turun sebesar 0,63% poin dibandingkan dengan agustus 2021. Terdapat 4,15 juta orang (1,98%) penduduk usia kerja yang kena dampak covid-19. Terdiri dari pengangguran karena covid-19 (0,24 juta orang), bukan angkatan kerja (bak) karena covid-19 (0,32 juta orang) sementara tidak bekerja karena covid-19 (0,11 juta orang) dan penduduk bekerja yang mengalami pengurangan jam kerja karena covid-19 (3,48 juta orang). Masih banyaknya pengangguran karena disebabkan adanya keterbatasan untuk mencari lowongan kerja. Hal tersebut mengindikasikan bahwa para pencari pekerja masih kurang optimal, selain itu dalam mencari lowongan kerja yang tersedia masih sedikit.

Pengangguran merupakan suatu masalah yang cukup serius disuatu negara, dengan adanya perkembangan internet pada saat ini telah mengalami kemajuan yang cukup pesat, dan telah menjadi berguna dan penting bagi manusia, hal tersebut dikarenakan internet dapat memberikan informasi yang cepat, akurat dan tidak dibatasi oleh ruang dan waktu dalam memberikan informasi. Seiring dengan bertambahnya sumber daya manusia maka dibutuhkan tambahan informasi dibidang apapun, internet merupakan sumber informasi, perancangan sistem informasi lowongan kerja berbasis *web* yang berisi banyak informasi diantaranya lowongan pekerjaan. Salah satu solusi untuk menyediakan sistem informasi

lowongan kerja berbasis *web* diperlukan partisipasi untuk menyediakan informasi yang dicari, oleh karena itu dapat menjadi tempat pertemuan antara penyedia kerja dengan para pencari lowongan kerja.

Kebutuhan informasi bagi makhluk sosial semakin kompleks dan bermacam-macam sehingga tidak lagi sekedar kebutuhan akan makanan, pakaian dan lain-lain. Akan tetapi kebutuhan informasi lebih cukup penting bagi masyarakat modern khususnya bagi *fresh graduate*. Semakin meningkatnya kebutuhan informasi terhadap masyarakat, dengan adanya teknologi semakin maju dan perkembangan ilmu pengetahuan sehingga perilaku mencari informasi saat ini telah menjadi gaya hidup masyarakat sekarang sehingga selalu *update* dengan informasi terkini. Pencarian informasi pun beragam, dari informasi seputar rumah tangga, hobi, bisnis kesehatan dan lowongan kerja.

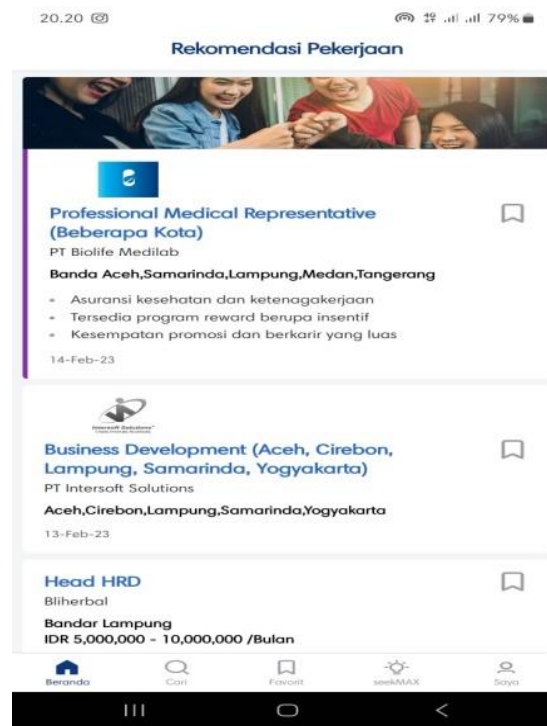
Oleh karena itu tidak menutup kemungkinan bagi *fresh graduate* di Bandar Lampung kebutuhan informasi cukup penting untuk mencari informasi terkait lowongan kerja yang mereka butuhkan saat ini. Maka, bagi *fresh graduate* di Bandar Lampung dengan adanya internet menjadi lebih efisien dan efektif ketika mencari suatu informasi lowongan kerja agar tidak menghambat mobilitas mereka dalam menjalankan aktivitas sehari-harinya. Karena dapat diakses dimanapun dan kapanpun menggunakan laptop atau *smartphone*. Kebutuhan informasi adalah terjadi karena keadaan ketidakpastian yang timbul dari kesenjangan (*gap*) pada orang-orang untuk memiliki pengetahuan yang diperlukannya, sehingga menggunakan akan mencari informasi untuk memenuhi kebutuhan mereka (Belkin dan Veckery dalam Salsabil dan Arfa, 2020:203).



Sumber : Databooks, 2022

Gambar 1.2 Platform Lowongan Kerja 2022

Dari tabel diatas, hasil survey JakPat *platform* lowongan kerja yang paling banyak digunakan oleh para pencari kerja adalah *jobstreet.co.id* yaitu mencapai dengan tingkat jumlah 51,4%. Dari hasil data pengguna *web* diatas maka peneliti memilih untuk meneliti penggunaan *website jobstreet.co.id* merupakan *platform* media sosial digunakan untuk alat mencari lowongan kerja yang sangat muda, praktis dan efektif. Banyaknya peminat yang menggunakan *jobstreet.co.id* untuk memudahkan dalam mencari lowongan kerja dan mudah untuk mengaksesnya serta lowongan kerja yang dicari lebih mudah dan banyak informasi lowongan kerja yang ditampilkan.



Sumber : *Jobstreet*, 2022

Gambar 1.3 Fitur *Website Jobstreet.co.id*

Jobstreet.co.id adalah perusahaan ternama peraih banyak penghargaan yang memberikan kemudahan dalam pencarian kerja dan beragam jenis lowongan di berbagai bidang di seluruh Asia. Selama lebih dari 20 tahun *jobstreet.co.id* telah dipercaya oleh jutaan profesional dalam perjalanan karier mereka. *Jobstreet* menyediakan fitur “*Job Alert*” yang akan memberikan rekomendasi lowongan pekerjaan yang tersedia sesuai dengan informasi profil *jobstreet* pengguna. Selain itu, ada fitur *Artificial Intelligence (AI) jobstreet* juga akan memberikan saran pekerjaan sesuai dengan riwayat pencarian kerja oleh pengguna di *jobstreet.co.id*. *Jobstreet.co.id* memberikan solusi untuk membantu perusahaan menyalurkan pasar ketenagakerjaan. Data menunjukkan 13.2 juta kandidat yang menggunakan *jobstreet*, 311.1 juta halaman yang dilihat dan 300,000 perusahaan yang ditampilkan (sumber : *jobstreet*, 2022).

Menurut rahayu *et al.*, (2019:22) *website* adalah seluruh halaman *web* yang terkandung dalam domain yang berisi informasi. Saat ini para pencari kerja bisa dimudahkan melalui internet salah satunya menggunakan *website*. Dengan internet calon pekerja tidak kesulitan mencari kerja dalam keadaan kondisi

apapun. Hal ini telah membawa perusahaan untuk pertumbuhan yang baik ada banyak manfaat dan kemudahan yang diciptakan oleh perkembangan teknologi. Penerapan teknologi informasi dapat dilihat dalam berbagai bidang seperti pendidikan, pekerjaan dan kegiatan lain yang ada dalam kehidupan masyarakat sehari-hari. Layanan informasi merupakan upaya untuk memenuhi keperluan dan keinginan pencari kerja serta keakuratan informasi yang diberikan untuk menyeimbangkan harapan para pencari kerja. Seperti segala bentuk kegiatan yang disediakan oleh pihak atau masyarakat lain dengan tujuan memberikan kepuasan kepada masyarakat untuk memenuhi suatu kebutuhan informasi.

Pada umumnya kandidat masih menggunakan cara biasa untuk mencari lowongan mereka pergi ke perusahaan untuk melihat lowongan pekerjaan, pencarian juga dilakukan di media cetak seperti koran, majalah, pamflet atau informasi dari orang. Cara ini memiliki kelemahan yaitu tidak efektif dan efisien karena membutuhkan waktu dan biaya yang relatif tinggi. Oleh karena itu, perlu dibuat sistem informasi lowongan pekerjaan yang berbasis *website*, mulai dari penyampaian informasi, seleksi lamaran, tes tertulis dan hasil kelulusan dari tes tertulis semuanya dapat diakses langsung oleh sistem informasi ini. Fungsi dari sistem ini adalah untuk memudahkan pencari kerja dan pekerja dalam memberikan informasi secara detail yang dapat diakses oleh pencari kerja untuk memperoleh informasi.

Penggunaan teknologi pada *website* diharapkan semakin meningkat kedepannya seiring dengan perkembangan teknologi informasi saat ini. Keanekaragaman dalam situs *website* adalah produk yang paling menarik, kreativitas dan inovasi bagi mahasiswa *fresh graduate* di Bandar Lampung karena didalam suatu *website*, mahasiswa akan memperoleh lebih banyak informasi lengkap dengan tampilan inovatis dan kreatif, sehingga akan meningkatkan minat mahasiswa *fresh graduate* di Bandar Lampung untuk mencari lowongan kerja. Menurut Othenk dalam Naibaho dan Yusrizal (2017) efektivitas adalah penggunaan untuk menghasilkan beberapa barang dan jasa kegiatan yang dilakukan. Pendapat dan menurut sudut pandang yang menilai dan menafsirkannya. Bila dilihat dari segi prduktivitas, kemudian manajer produksi memberikan penjelasan bahwa efektivitas berarti kualitas dan kuantitas (*output*) barang dan jasa. Tingkat

efektivitas penggunaan *website jobstreet.co.id* yang menawarkan jasa informasi kepada *fresh graduate* di Bandar Lampung dapat diukur dengan melihat rencana yang telah ditentukan berhasil atau tidak dalam mencari lowongan kerja.

Masih tingginya tingkat pengangguran di Indonesia dan adanya keterbatasan untuk mencari informasi lowongan kerja bagi *fresh graduate*, sehingga dibutuhkan aplikasi atau sistem yang dapat merekomendasikan mereka dalam memilih lowongan pekerjaan yang akan diambil, penelitian ini dilakukan untuk mencari informasi lowongan pekerjaan. Sehingga dapat mengasihkan informasi lowongan pekerjaan berbasis *website* yang dapat memudahkan *fresh graduate* dalam memperoleh informasi lowongan pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan dan keahlian mereka. Karena banyaknya yang menggunakan situs *website jobstreet.co.id* dengan kualitas informasi yang akurat dan tampilan fitur di dalamnya lebih mudah dipahami membuat *website* ini menarik perhatian bagi peneliti yang ingin tahu lebih banyak tentang keberhasilan situs *web* ini dan jika efektif apakah berpengaruh pada kebutuhan pengguna khususnya pada *fresh graduate* di Bandar Lampung. Latar belakang diatas maka penulis memilih judul penelitian “**Efektivitas Website Jobstreet.co.id Terhadap Kebutuhan Informasi Lowongan Kerja (Studi kasus pada *fresh graduate* di Bandar Lampung)**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat signifikansi efektivitas penggunaan *website jobstreet.co.id* terhadap kebutuhan informasi lowongan kerja bagi *fresh graduate*?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui signifikansi efektivitas penggunaan *website jobstreet.co.id* terhadap kebutuhan informasi lowongan kerja bagi *fresh graduate* di Bandar Lampung.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 *Technology Acceptance Model (TAM)*

Menurut Davis dalam Zufiyardi dkk (2021:343) TAM adalah sebuah teori sistem informasi yang dirancang untuk menjelaskan bagaimana pengguna mengerti dan menggunakan sebuah teknologi informasi. Menurut Fahlevi dan Dewi (2020) TAM (*Technology Acceptance Model*) merupakan suatu model yang dibangun untuk menganalisa dan memahami, faktor–faktor mempengaruhi diterimanya suatu penggunaan teknologi. TAM merupakan suatu model yang dianggap sangat berpengaruh dan pada umumnya digunakan untuk menjelaskan penerimaan individual terhadap sistem teknologi (Jogianto, 2020).

Sistem informasi yang memberikan sebuah kemudahan dalam menjalankan sebuah teknologi disebut dengan TAM. TAM memiliki manfaat memberikan sebuah hubungan dengan para pengguna teknologi dalam sebuah variasi yang sangat luas bagi penggunaannya. Model ini merupakan suatu model penerimaan sistem teknologi informasi yang akan digunakan oleh pemakai. Tujuan model TAM adalah perilaku pengguna teknologi informasi terhadap penerimaan penggunaan sistem informasi.

2.2 **Sistem Informasi**

Menurut Anggraini dkk., (2020:65) sistem merupakan suatu jaringan kerja dari tata cara yang saling berkaitan, bersatu untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan informasi adalah data yang diolah lebih menjadi bermanfaat dan lebih berarti didalamnya. Maka disimpulkan bahwa sistem informasi ialah sistem dalam sebuah organisasi memenuhi kebutuhan manajemen transaksi sehari-hari, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategis didalam organisasi

tertentu dengan laporan yang dibutuhkan. Sistem informasi lowongan kerja berbasis *website* merupakan sistem yang dipakai untuk mendaftar ke suatu instansi, organisasi atau bisnis dengan menggunakan *web* browser. Sistem ini dapat berisi informasi yang diposting oleh penyedia pekerjaan yang dapat diakses atau dilihat oleh siapa saja kapan saja menggunakan komputer atau perangkat seluler (Pamungkas dkk., 2020:26).

Menurut Irawan *et al.*, (2019:151) sistem informasi didefinisikan sistem yang mengumpulkan, mengolah, menyimpan dan analisis data serta informasi yang terpisah untuk tujuan tertentu. Menurut Krismaji (2015:15) sistem informasi merupakan sarana terorganisir untuk mengumpulkan, menangkap, memproses dan menyimpan data dan sarana yang terorganisir untuk menyimpan, mengelola, mengendalikan dan melaporkan informasi sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Dari beberapa definisi sistem informasi menurut para ahli diatas, penulis menyimpulkan bahwa sistem informasi adalah kumpulan dari banyak sistem dalam suatu organisasi yang menyatukan, mengolah, menyimpan dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian di dalam organisasi tersebut.

2.2.1 Klasifikasi Sistem

Menurut Roza *et al.*, (2020:15) klasifikasi sistem merupakan bentuk penyatuan antara satu komponen dengan komponen lainnya, karena tujuan dari suatu sistem memiliki tujuan akhir yang berbeda untuk setiap kasus atau masalah yang terjadi pada masing-masing sistem tersebut. Ada beberapa macam sistem diantaranya :

1. Sistem Abstrak (*Abstract System*)
Adalah sistem berupa pemikiran atau gagasan yang tidak terlihat secara fisik, sedangkan sistem fisik (*physical system*) adalah sistem yang ada secara fisik.
2. Sistem Alamiah (*Natural System*)
Adalah sistem yang terjadi melalui proses alam yang bukan buatan manusia, sedangkan sistem buatan manusia (*human made system*) adalah sistem yang

mengaitkan interaksi antara manusia dan mesin.

3. Sistem Tertentu (*Deterministic System*)

Adalah sistem operasi dengan perilaku yang dapat ditebak, sedangkan sistem tak tentu (*probalistic system*) adalah sistem yang keadaan masa depannya tidak dapat diprediksi karena mengandung unsur probalitas.

4. Sistem Tertutup (*Closed System*)

Adalah sistem yang tidak berhubungan dan tidak berpengaruh dengan lingkungan luar, sedangkan sistem terbuka (*open system*) adalah yang tidak tersambung dan terpengaruh oleh lingkungan eksternal.

2.2.2 Karakteristik Informasi

Menurut Tohari dalam Andrianof (2018:13) sistem mempunyai beberapa karekteristik diantaranya :

1. Komponen atau Elemen (*Component*)

Suatu sistem mempunyai beberapa komponen yang saling terhubung yaitu bekerja sama membentuk satu kesatuan.

2. Batas Sistem (*Boundary*)

Batas sistem adalah area terbatas antara satu sistem dan sistem lain atau lingkungan eksternal. Batasan sistem ini memungkinkan suatu sistem diperlakukan sebagai satu kesatuan, dengan mempunyai arti lain batas sistem adalah ruang lingkup atau jangkauan dari sistem atau subsistem itu sendiri.

3. Lingkungan Luar Sistem (*Environment*)

Lingkungan luar sistem adalah segala sesuatu diluar batas sistem yang mempengaruhi operasi sistem. Lingkungan eksternal sistem dapat bermanfaat atau berbahaya.

4. Penghubung Sistem (*Interface*)

Penghubung sistem adalah sarana (penghubung) antara suatu subsitem dengan subsistem lainnya yang membentuk satu kesatuan agar sumber daya dapat mengalir dari satu sistem ke subsitem lainnya.

5. Masukan (*Input*)

Input adalah suatu yang telah dimasukkan ke dalam sistem yang dapat dimasukkan.

6. Luaran (*Output*)

Karena energi yang dihasilkan diproses dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna, keluaran juga merupakan tujuan akhir dari sistem.

7. Pengolah (*Process*)

Suatu sistem dengan bagian pemrosesan yang mengubah input menjadi *output*.

8. Sasaran (*Objective*)

Tujuan dari sistem sebenarnya menentukan *input* yang dibutuhkan sistem dan *output* yang dihasilkan oleh sistem. Sistem dikatakan sukses jika mengenai sasaran atau target.

2.2.3 Kriteria SILKBW (Sistem Informasi Lowongan Kerja Berbasis Web)

Menurut Prameswara dan Kristianti (2018) SILKBW mempunyai beberapa kriteria adalah sebagai berikut :

1. Membantu kandidat mendapatkan informasi pekerjaan yang ditampilkan disitus *website*.
2. Menyiapkan editor bagi pihak perusahaan.
3. Memberikan informasi rinci tentang peluang kerja dari berbagai perusahaan yang berbeda informasi tentang lowongan kerja disitus *web*.
4. Memberikan form registrasi kepada kandidat jika ingin menggunakan *web* tersebut.
5. Memberikan izin kepada pelamar yang telah melaksanakan registrasi pekerjaan dan mendaftar untuk lowongan kerja yang diminati.
6. Menjadi akses dalam menyampaikan hasil seleksi lamaran untuk perusahaan berdasarkan kualifikasi yang ditentukan oleh perusahaan.

2.3 Efektivitas

Menurut Delone dan McLean dalam Salsabil dan Arfa (2020) yang terdiri dari enam prinsip *website* efektif: kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan, kepuasan pengguna dan manfaat bersih. Menurut Sedarmayanti (2020) efektivitas adalah alat ukur yang memberikan sejauh mana tujuan dapat

dicapai. Definisi efektivitas ini berorientasi pada produktivitas yang lebih tinggi sementara masalah penggunaan input kurang menjadi perhatian. Menurut Syabrina (2018) efektivitas didefinisikan menampilkan seberapa jauh untuk tercapainya suatu tujuan yang ditentukan terlebih dahulu. Menurut Mahmudi dalam Arlan (2019) efektivitas adalah kaitan antara *output* dengan tujuan, semakin besar kontribusinya yang mengarah pada pencapaian tujuan maka akan semakin efektif organisasi, program atau kegiatan tersebut. Efektivitas berfokus pada akibat (hasil), program atau kegiatan itu dianggap efektif jika hasil yang diperoleh bisa mencapai tujuan tujuan yang diinginkan. Menurut Alvin dkk (2020:5) menyatakan efektivitas ialah suatu keakuratan hasil yang digunakan atau untuk mendukung tujuan dan penggunaan.

Efektivitas adalah suatu keadaan yang memperlihatkan tingkat keberhasilan atau mencapai tujuan yang diukur secara kuantitas, kualitas dan waktu seperti yang dicanangkan sebelumnya. Efektivitas adalah penggunaan sumber daya, dana, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang disadari sebelumnya diterapkan pada produksi barang atau jasa tertentu dengan kualitas tertentu pada waktu yang tepat. Oleh karena itu menunjukkan bahwa efektivitas merupakan kegiatan yang terarah dan berhasil guna untuk mencapai tujuan dalam melakukan suatu kegiatan (Siagian, 2020).

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa efektivitas merupakan suatu alat ukur untuk mengetahui berapa target serta sasaran yang telah tercapai dalam melaksanakan suatu tindakan. Jika hasil yang dicapai mendekati target yang telah ditentukan, hal tersebut menunjukkan bahwa makin tinggi tingkat efektivitasnya.

2.3.1 Indikator Efektivitas Website

Untuk mengukur keberhasilan atau keefektifan suatu sistem informasi, ada bermacam-macam bentuk pengukuran yang mungkin salah satu bentuk pengembangan yang digunakan oleh Delone dan McLean yang dikenal dengan *The Reformulated D&M IS Success Model*. Menurut Delone dan McLean dalam

Salsabil dan Arfa (2020:202) model kesuksesan sistem informasi memiliki beberapa variabel yaitu :

1. *System Quality* (kualitas sistem)

Kualitas sistem ditentukan sebagai fitur yang diinginkan dari sebuah sistem informasi. Variabel ini digunakan untuk mengukur kualitas sistem informasi, dimensi kualitas sistem ini mencakup beberapa indikator yaitu :

a. Kegunaan

Sistem pada *website* dapat berguna atau memiliki daya guna yang dapat menjalankan tujuan dari sistem tersebut.

b. Ketersediaan

Dapat menyediakan informasi atau fitur-fitur yang dapat menunjang dan mendukung tujuan dari sistem tersebut.

c. Kemampuan sistem

Kemampuan sistem pada *website* secara teknis agar dapat diandalkan oleh penggunanya untuk memberikan informasi yang diinginkan.

d. Kemampuan beradaptasi

Dapat membuat penggunanya mampu beradaptasi atau menyesuaikan diri dalam menggunakan *website* ini dengan mahir.

e. Waktu merespon

Dapat merespon perintah pengguna dengan waktu yang singkat dan loading halaman yang cepat.

2. *Information Quality* (kualitas informasi)

Kualitas informasi diartikan sebagai karakteristik diinginkan sebagai keluaran dari suatu sistem informasi, variabel ini mengukur kualitas produksi sebuah sistem informasi. Besar kecilnya kualitas informasi ini mencakup beberapa indikator yaitu :

a. Kelengkapan

Informasi yang tersedia atau diberikan oleh *website* sangat lengkap, mampu menjelaskan secara menyeluruh dan mendalam mengenai maksud dari informasi tersebut sehingga diharapkan dapat memenuhi kebutuhan informasi penggunanya.

b. Mudah untuk dimengerti

Informasi yang tersedia dalam website dengan menggunakan pemilihan kata dan susunan kalimat yang baik sehingga jelas tanpa ambiguitas dan dapat dipahami oleh pembacanya (pengguna).

c. Keakuratan

Informasi yang tersedia dalam *website* haruslah akurat sehingga dapat digunakan dan tidak memberikan informasi-informasi yang tidak dapat dibuktikan kebenarannya (jauh dari kesalahan).

d. Kesesuaian

Informasi yang diberikan *website* sebagai sebuah *output* harus sesuai dengan perintah yang dimasukkan oleh pengguna ke dalam *query* dan sesuai dengan informasi yang dibutuhkan pengguna sehingga dapat membantu memenuhi kebutuhan informasi.

e. Keamanan

Akses informasi dibatasi dengan tepat untuk menjaga keamanan *website* agar terhindar dari informasi yang tidak bermanfaat.

3. *Service Quality* (kualitas layanan)

Kualitas layanan mengukur seberapa baik layanan itu ada dalam sistem informasi untuk mendukung penerimaan pengguna dan dukungan teknologi informasi. Aspek kualitas layanan ini mempunyai beberapa indikator yaitu :

a. Jaminan

Layanan pada sistem *website* dapat menjamin penggunanya mendapatkan informasi yang dibutuhkan dan mampu menginspirasi penggunanya.

b. Empati

Layanan yang tersedia dalam *website* dapat memberikan perhatian kepada penggunanya agar dapat memenuhi kebutuhan informasinya misalnya dengan menyediakan rekomendasi informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

c. Cepat tanggap

Layanan pada *website* dapat membantu dan memberikan pelayanan atau respon yang cepat terhadap kebutuhan informasi penggunanya.

4. *User* (penggunaan)

Variabel kegunaan mengukur tingkat dan sikap pengguna untuk menggunakan dan memanfaatkan fungsi sistem informasi, untuk mengukur penggunaan ini terdiri dari beberapa indikator yaitu :

a. Sifat penggunaan

Pengguna memenuhi kebutuhan informasinya pada *website*, apakah sifatnya disengaja atau disebabkan oleh faktor lain.

b. Frekuensi penggunaan

Seberapa sering *website* digunakan atau diakses oleh penggunanya.

c. Minat untuk menggunakan kembali

Pengguna berminat untuk menggunakan *website* kembali setelah mencoba dan menggunakan website ini untuk mencari informasi yang dibutuhkan.

5. *User Satisfaction* (kepuasan pengguna)

Kepuasan pengguna adalah sebagai umpan balik pengguna setelah mengoperasikan sistem informasi, variabel ini mengukur kepuasan pengguna ke laporan, situs *web* dan layanan dukungan tersedia ketika menggunakan sistem informasi. Aspek kepuasan pengguna memiliki beberapa indikator yaitu :

a. Efisiensi

Bagaimana tingkat kepuasan pengguna mengenai tingkat efisiensi dalam memenuhi kebutuhan informasinya melalui *website* ini.

b. Efektivitas

Sejauh mana pengguna merasa puas mengenai efektivitas dalam memenuhi kebutuhan informasinya pada *website* ini.

c. Kepuasan

Website ini mampu memberikan kepuasan bagi penggunanya setelah menggunakan *website* ini.

6. *Net Benefit* (manfaat bersih)

Net benefit mengukur sejauh mana apakah sistem informasi berkontribusi atau tidak dalam keberhasilan individu, organisasi, kelompok, negara dan

industri. Ukuran manfaat bersih ini mencakup beberapa indikator yaitu :

a. Pengambilan keputusan

Bagaimana informasi yang tersedia pada *website* dapat membantu pengguna dalam membuat atau mengambil keputusan setelah pengguna mengakses *website*.

b. Meningkatkan berbagai pengetahuan

Pengetahuan pengguna meningkat setelah mengakses *website* dan memunculkan minat pengguna untuk berbagi informasi.

c. Kekuatan atau pengaruh individu

Pengguna dapat mempengaruhi atau berpengaruh secara positif bagi pengguna lain dalam *website* ini dengan mengajak orang lain untuk menggunakan dan meningkatkan minat mereka untuk memberikan review pada *website*.

2.4 Website

Menurut Susilowati (2019:36-37) *web* adalah sejumlah halaman *web* dengan dengan topik terkait antar halaman demi halaman, terkadang disertai dengan gambar, video, animasi dan jenis objek lainnya. Sebuah situs *web* biasanya terletak disatu server *web* yang dapat diakses melalui jaringan seperti internet atau jaringan area lokal (*LAN*) melalui alamat internet dikenali sebagai *URL (Uniform Resource Locator)*. Kombinasi dari semua situs yang dapat diakses yang tersedia untuk umum di internet dikenal juga sebagai *World Wide Web* atau lebih dikenal dengan singkatan *WWW*. Dengan adanya *website* tujuan bisnis perusahaan atau individu dapat tercapai secara efisien dan efektif.

Menurut Wardaningsih *et al.*, (2022:85) *website* atau situs *web* dapat diartikan sebagai sekumpulan halaman yang menunjukkan informasi data teks, data gambar diam atau bergerak, data animasi, suara, video dan atau kombinasi dari segala sesuatu, baik statis dan motivasi membentuk susunan bangunan yang saling terhubung masing-masing dihubungkan oleh jaringan-jaringan halaman. Menggunakan situs *web* memudahkan mendapatkan informasi atau juga bisa

efektif dan mudah digunakan karena dapat diakses dimana saja dan kapan pun (Negari & Eryando, 2021).

2.4.1 Komponen-Komponen Web

Menurut Pamungkas dkk., (2020:26) *web* atau yang dikenal *world wide web* (*www*) yaitu suatu cara untuk menampilkan informasi di internet, baik berupa naskah, gambar, audio atau video yang bersifat interaktif dan memiliki keunggulan menghubungkan (*link*) dengan dokumen lainnya (*hypertext*) yang dapat di akses lewat *browser*.

Komponen-komponen yang ada didalam *web* :

1. Bahasa Markup (*Markup Language*)
Merupakan bahasa yang dipakai untuk membentuk sebuah *website* seperti *hypertext markup language* (*html*). *Html* adalah bahasa pemrograman standar untuk membuat halaman *web* dapat diakses internet.
2. Bahasa Pemrograman (*Programming Language*)
Sebuah perangkat lunak yang dipakai untuk mengartikan atau menulis algoritme dalam bentuk perintah teks yang dapat dimengerti komputer untuk memecahkan masalah. Salah satu contoh bahasa pemrograman adalah *Laravel*, *C*, *C#*, *java*, *visual basic*, *PHP*, *ruby*, *javascript* dan masih banyak lagi.
3. *Web Server*
Yaitu sebuah aplikasi yang berfungsi untuk merespon panggilan alamat pengguna melalui *web browser*, dimana *web server* mengembalikan informasi yang diminta melalui *hypertext transfer protocol* (*Http*) untuk ditampilkan dilayar komputer kita.
4. *Web Browser*
Merupakan perangkat lunak yang membaca atau mengeksekusi sintaks atau kode yang dihasilkan dalam suatu aplikasi.
5. *Web Editor*
Adalah perangkat lunak yang akan digunakan untuk menghasilkan kode untuk membuat halaman *web*, *Notepad*, *notepad++*, *sublime text* dan

macromedia dreamweaver ini adalah merupakan contoh *web* editor.

6. *Framework*

Framework adalah sekumpulan perintah atau fungsi yang menjadi aturan tertentu dan saling berinteraksi sehingga saat membuat aplikasi *web* harus menjalankan aturan dari *framework* tersebut.

7. *XAMPP*

Merupakan perangkat lunak yang berfungsi untuk menjalankan halaman *web* berbasis *PHP* dan menggunakan pengolahan data MySQL pada komputer lokal untuk bertindak sebagai *web server* pada komputer tersebut.

8. *Apache*

Apache adalah paket aplikasi yang digunakan untuk server *web* yang stabil dan handal. *Apache* merupakan server *web* yang dikenal dengan tingkat keamanan yang kuat dibandingkan dengan server IIS.

9. *PHP (Hypertext Per-processor)*

PHP adalah bahasa pemrograman *web* sisi server *open source php* juga merupakan *script* yang menyatu dengan *HTML* dan berada di server untuk membuat halaman *web* menjadi dinamis.

10. *Codelgniter*

Codelgniter adalah salah satu dari banyak kerangka kerja berbasis *php*, sehingga pengguna dapat menggunakannya tanpa memikirkan fitur-fitur seperti *pagination*, *routing*, dan banyak lagi yang disediakan oleh *codelgniter* ini.

11. *Bootstrap*

Bootstrap adalah kerangka antar muka pengguna yang intuitif dan kuat untuk pengembangan aplikasi *web* yang lebih cepat dan lebih murah.

12. *Javascript*

Javascript adalah bahasa *scripting* populer di internet dan dapat bekerja pada sebagian besar browser populer seperti internet explorer (IE), mozilla firefox, opera dan google chrome.

13. *My Structure Query Language (MySQL)*

MySQL adalah perangkat lunak sistem manajemen basis data SQL atau

database *management system* (DBMS) dari banyak DBMS seperti oracle, MSQL, dan lainnya.

14. *Cascading Style Sheet* (CSS)

CSS adalah gaya elemen halaman mulai mengatur teks hingga dengan mengatur *layout* (bingkai tampilan).

15. *Entity Relationship* Diagram (ERD)

ERD adalah gambar atau diagram yang menampilkan informasi yang dibuat, disimpan dan digunakan dalam sistem bisnis.

16. *Unified Modeling Language* (UML)

UML merupakan seperangkat struktur permodelan dan teknik serta metode untuk mengembangkan desain program berorientasi objek (OOP) serta sekumpulan alat untuk membantu pengembangan sistem.

2.4.2 Fungsi Website

Menurut Sklar (2015) *website* memiliki 4 fungsi sebagai berikut :

1. Fungsi Komunikasi

Fungsi komunikasi ini hadir pada *website* yang bersifat dinamis. Biasanya *web* ini mempunyai fitur seperti *webmail*, *form contact*, *chatting* dan forum diskusi.

2. Fungsi Informasi

Fungsi informasi dari sebuah *website* dapat dilihat mengenai kualitas konten situs yang bersangkutan, dimana pembaruan dan keakuratan informasinya yang dikirim itu penting. Fungsi informasi ini biasanya muncul dari ketersediaannya fasilitas baru, profil perusahaan dan sumber.

3. Fungsi Transaksi

Fungsi transaksi pada *website* secara umum adalah dari perusahaan, komersial atau bisnis yang terkait dengan keuangan. Didalam *website* ini memiliki fasilitas pengecekan saldo, transfer, pembelian, pembayaran, investasi dan administrasi.

4. Fungsi Hiburan

Fungsi hiburan didalam *web* mempunyai tampilan gambar, video dan animasi yang di antaranya terutama untuk meningkatkan presentasi visual.

2.4.3 Indikator Kualitas Website

Menurut Tumanggor *et al.*, (2019:14) indikator penilaian kualitas *website* memiliki 4 macam diantaranya :

1. Kualitas Penggunaan (*Usability Quality*).
2. Kualitas Informasi (*Information Quality*).
3. Kualitas Interaksi (*Interaction Quality*).
4. Keseluruhan (*Over All*).

2.4.4 ISO 9126

Menurut Simarmata (2016) ISO 9126 adalah salah satu alat ukur kualitas perangkat lunak, yang dibentuk oleh *International Organization for Standardization* (ISO) dan *International Electrotechnical Commission* (IEC). ISO 9126 digunakan untuk mengavaluasi dan menentukan kualitas produk software.

Faktor kualitas ISO 9126 memiliki enam karakteristik sebagai berikut :

1. *Functionality* (Fungsionalitas) kemampuan perangkat lunak untuk menyiapkan fungsi tertentu.
2. *Reability* (Keandalan) kemampuan perangkat lunak untuk mempertahankan taraf kinerja tertentu.
3. *Usability* (Kegunaan) kemampuan perangkat lunak untuk dimengerti, dipelajari, dioperasikan dan menarik bagi pengguna ketika digunakan dalam situasi tertentu.
4. *Efficiency* (Efisiensi) kemampuan perangkat lunak untuk memberikan kinerja yang diharapkan.

2.5 Kebutuhan Informasi

Menurut Guha dalam Salasabil dan Arfa (2020) *current need approach*, *everyday need approach*, *exhaustic need approach*, dan *catching-up need approach* merupakan jenis – jenis kebutuhan terhadap informasi. Menurut Wilson dalam Kinanti dan Erza (2020:70) bahwa kebutuhan informasi merupakan keinginan individu atau kelompok untuk mencari dan mendapatkan informasi untuk memuaskan kebutuhannya yang disengaja atau tidak disengaja. Kebutuhan informasi adalah terjadi karena keadaan ketidakpastian yang timbul dari kesenjangan (*gap*) pada orang-orang untuk memiliki pengetahuan yang diperlukannya, sehingga menggunakan akan mencari informasi untuk memenuhi kebutuhan mereka (Belkin dan Veckery dalam Salsabil dan Arfa, 2020:203). Menurut Batley dalam Afrina (2019) kebutuhan akan informasi muncul ketika seseorang menyadari adanya kesenjangan antara pengetahuan dan harapan untuk memecahkan masalah.

Kebutuhan informasi muncul ketika seseorang menyadari bahwa mereka tidak mempunyai atau kekurangan pengetahuan untuk meraih tujuan, menjawab pertanyaan dan lain-lain. Menurut Yusup (2016) kebutuhan informasi berubah dari waktu ke waktu dengan pekerjaan pemakai dan perkembangan waktu. Kebutuhan informasi pengguna antara satu dengan yang lainnya berbeda, maka dibutuhkan sumber informasi yang berbeda juga dapat memenuhi kebutuhan informasi pengguna dapat berorientasi pada masalah yang dihadapinya. Menurut Alimin (2021) setiap manusia dihadapkan pada kebutuhan. Namun, setiap individu mempunyai kebutuhan yang berbeda, kebutuhan informasi dapat muncul ketika seseorang menyadari adanya kesenjangan pengetahuan yang terkait dengan situasi atau topik tertentu dan ingin mengisi kesenjangan tersebut.

Dari berbagai pendapat ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa kebutuhan informasi merupakan suatu keadaan dimana seorang individu merasa perlu untuk memuaskan keingintahuannya sebagai suatu bentuk kurangnya pengetahuan yang dimilikinya, bertujuan untuk memuaskan atas rasa ingin tahunya dan memberikan manfaat yang dapat diambil dari hasil memperoleh informasi tersebut.

2.5.1 Indikator Kebutuhan Informasi

Menurut Guha dalam Salsabil dan Arva (2020:203) menjelaskan bahwa ada 4 indikator kebutuhan informasi yang diharapkan, yaitu :

1. *Current Need Approach* (Kebutuhan Informasi Mutakhir)

Akses ke pengguna informasi diperbarui, yaitu informasi diperlukan mendorong orang untuk selalu menggunakan informasi secara aktif untuk mendapatkan informasi terbaru. Dengan menggunakan metode ini, setiap pengguna informasi selalu berinteraksi dengan sistem informasi untuk menambah pengetahuan seseorang.

2. *Everyday Need Approach* (Kebutuhan Informasi Rutin)

Pendekatan untuk kebutuhan pengguna informasi yang memiliki sifat detail dan cepat. Pengguna ini memenuhi kebutuhan informasi dari aktivitas sehari-hari.

3. *Exhaustic Need Approach* (Kebutuhan Informasi Mendalam)

Pengguna membutuhkan akses informasi yang mendalam sehingga pengguna ini memiliki keyakinan informasi yang spesifik, relevan dan lengkap untuk memenuhi keperluan informasinya.

4. *Catching-up Need Approach* (Kebutuhan Informasi Sekilas)

Pendekatan untuk keperluan pengguna informasi yang menginginkan informasi yang singkat tetapi lengkap dan terbaru untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Dalam pendekatan ini, pemakai informasi membutuhkan informasi sekilas tetapi bisa memberikan contoh lengkap tentang sesuatu informasi.

2.6 Lowongan Kerja

Menurut Taqwiym dan Wijaya (2017:112) lapangan kerja adalah kondisi adanya lowongan dalam kegiatan usaha atau pemerintahan yang membutuhkan seseorang untuk mengisi posisi tersebut untuk membantu menjalankan aktivitas perusahaan menjadi lebih baik. Menurut Wardaningsih *et al.*, (2022:85) mendefinisikan lowongan kerja adalah kesempatan kerja pada posisi yang ditentukan dalam suatu lembaga atau tempat bisnis yang dapat diakses oleh individu atau kelompok yang

telah melengkapi kualifikasi tertentu. Menurut Pasaribu dan Rahayu (2017:77) lowongan kerja merupakan kesempatan yang terbuka atau lagi tidak terisi dalam hal ini lowongan kerja. Dengan arti lain lowongan adalah kesempatan kerja pada jabatan tertentu dan di instansi atau tempat usaha bagi perorangan atau kelompok yang telah memenuhi persyaratan yang diperlukan.

Kesempatan kerja adalah jumlah yang dapat ditugaskan untuk bekerja di perusahaan atau instansi. Kesempatan kerja ini akan dapat menampung seluruh tenaga kerja yang ada apabila lapangan kerja yang ada mencukupi atau sama dengan jumlah tenaga kerja yang ada (Ningsih & Abdullah, 2021:45). Menurut ahli Dunbar *et al.*, (2016) kemampuan teknis (*hard skill*) bukan menjadi prioritas dalam melakukan perekrutan, karena terdapat kemampuan non teknis (*soft skill*) yang sangat perlu dimiliki oleh para pencari kerja. Menurut Yuliani dan Aries (2015:93) pelamar tidak lagi memakai cara lama dengan pergi ke perusahaan untuk melihat papan pengumuman yang berisi lowongan pekerjaan, tidak perlu mencari di media cetak seperti surat kabar, majalah, brosur atau dari mulut ke mulut, tapi bisa langsung mendaftar sesuai yang diinginkan perusahaan melalui akses internet. Sebaliknya perusahaan tidak lagi memasang media informasi melalui media cetak atau semacamnya.

Menurut Purnomo (2019) rekrutmen adalah proses untuk mengidentifikasi dan menarik kandidat yang memenuhi syarat bekerja di sebuah perusahaan. Proses dimulai saat kandidat dicari atau dan berakhir ketika permohonan mereka telah diajukan dan diterima oleh perusahaan. Hasilnya berupa sekelompok calon karyawan baru yang potensial untuk dipilih dan terpilih. Selain itu, rekrutmen juga bisa dikatakan sebagai proses untuk mendapatkan sejumlah sumber daya manusia yang berkualitas untuk mengisi suatu posisi atau pekerjaan di perusahaan. Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan lowongan kerja adalah sebuah kesempatan kerja atau jabatan yang tidak terisi di suatu perusahaan atau tempat bisnis yang sedang membutuhkan para tenaga kerja yang baru untuk mengisi jabatan yang sedang kosong.

2.6.1 Tujuan Rekrutmen

Menurut Arnomo (2016:97) Rekrutmen mempunyai dua tujuan yaitu :

1. Tujuan Umum Rekrutmen

Menyediakan suatu posisi (*pool*) calon pegawai atau tenaga kerja yang potensial dan berkualitas untuk memenuhi kebutuhan organisasi atau perusahaan. Rumus tujuan akan menentukan hasil yang didapat, jadi rumusan tujuan harus memenuhi kriteria. Pola quantum *learning* adalah merupakan kriteria tujuan dirumuskan dalam bentuk kata PAIN, yaitu *profitable* (menguntungkan), *achievable* (terjangkau), *important* (memenuhi jumlah yang dibutuhkan), *and numerical* (kebutuhan yang dianggap penting) dan *goals are improvement number* (untuk memperoleh hasil yang meningkat).

2. Tujuan Khusus Rekrutmen

Adalah sebagai berikut :

- a. Menyiapkan proses seleksi untuk dapat terpenuhinya kandidat yang memenuhi syarat berdasarkan perencanaan SDM, desain organisasi, analisis pekerjaan dan analisis proyeksi jabatan.
- b. Untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja saat ini dan masa yang akan datang berdasarkan perencanaan SDM, desain organisasi, analisis pekerjaan dan analisis proyeksi.
- c. Identifikasi kebutuhan perekrutan perusahaan dimasa saat ini dan masa akan datang saling berhubungan dengan perubahan besar diperusahaan, perencanaan SDM, pekerjaan desain dan analisis jabatan.
- d. Untuk meningkatkan jumlah calon pegawai yang memenuhi syarat seefektif mungkin.
- e. Untuk mendukung inisiatif perusahaan dalam mengelola karyawan yang beragam.
- f. Membantu meningkatkan kesuksesan tahap seleksi dengan membatasi calon karyawan yang jelas tidak melengkapi syarat atau yang terlalu tinggi kualifikasinya.
- g. Untuk mengavaluasi efektif tidaknya berbagai teknis dan tempat perekrutan semua jenis pelamar kerja.

2.6.2 Media Rekrutmen

Setiap organisasi memiliki berbagai cara untuk mencari calon karyawannya. Beberapa organisasi yang besar memiliki sistem yang sangat bagus dan dengan menggunakan media massa yang canggih untuk mencari calon karyawannya. Tetapi ada beberapa organisasi, cara penarikan calon karyawan ini cukup sederhana dan menggunakan media yang sederhana pula.

Menurut Arnomo (2016:98) ada beberapa media atau cara untuk mencari calon karyawan antara lain :

1. Iklan

Mencari karyawan yang potensial melalui media massa, baik elektronik (internet atau *website*) atau pun media cetak bisa menjadi sangat efektif, karena dapat menarik calon karyawan dari semua lapisan masyarakat yang melamar dan pelamar semakin banyak. Maka dapat memiliki beberapa keuntungan diantaranya organisasi memiliki kesempatan yang lebih besar untuk memilih calon karyawan yang berkualitas.

2. Badan-badan Penyalur Tenaga Kerja

Penarikan tenaga kerja juga bisa dilakukan melalui agen distribusi atau lokasi penempatan tenaga kerja baik pemerintah maupun swasta. Di Indonesia pada setiap provinsi memiliki kantor kepegawain tenaga kerja (pemerintah) memiliki fungsi distribusi tenaga kerja yang telah mendaftarkan ke kantor penempatan tersebut ke organisasi-organisasi, baik pemerintah atau swasta yang membutuhkan calon tenaga kerja.

3. Lembaga-lembaga Pendidikan

Beberapa lembaga pendidikan khususnya perguruan tinggi yang berkualitas sekarang ini juga sudah mulai menjadi media untuk menyalurkan tenaga kerja. Dan beberapa perusahaan atau organisasi akan memberikan beasiswa kepada mahasiswa yang berprestasi untuk waktu berikutnya dijadikan karyawan.

4. *Event Organization* (EO)

Penyaluran sumber daya manusia (SDM) untuk menjadi calon karyawan yang telah dilaksanakan oleh organisasi pencari tenaga kerja melalui media

yang berbeda ini perlu dievaluasi, untuk menentukan keberhasilan atau tidak penarikan sumber daya manusia dapat dinilai dengan berbagai kriteria, diantaranya jumlah pelamar, jumlah pelamar yang direkomendasikan untuk diajukan agar diterima dan jumlah penerimaan (calon karyawan yang diterima).

2.7 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan sebagai acuan untuk menemukan beberapa hal yang dijadikan dasar dan perbandingan, serta sumber inspirasi penulis untuk menyelesaikan penelitian ini. Hasil pencarian dari penelitian terdahulu ini dapat dilihat dalam tabel 2.1.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Metode	Hasil Penelitian
1	Kartni <i>et al.</i> , (2018)	Efektivitas <i>Website</i> Sebagai Media Reservasi Kamar di Crowne Plaza Hotel Bandung Tahun 2018.	Kuantitatif	Hasil efektivitas <i>website</i> crowne plaza hotel bandung sebagai media reservasi kamar maka disimpulkan : 1. Isi informasi dalam <i>website</i> crowne plaza hotel bandung sudah dapat dikatakan lengkap, akurat dan relevan. 2. Keamanan <i>website</i> sangat aman. 3. Kenyamanan penggunaan <i>website</i> dapat dikatakan nyaman. 4. kualitas pelayanan <i>website</i> sangat baik. 5. Meningkatkan kualitas pelayanan kepada member dan yang bukan member. Dari penilaian diatas maka <i>website</i> crone plaza hotel bandung dapat dikatakan sangat efektif.
2	Salsabil dan Arfa (2019)	Efektivitas <i>website femaledaily.co</i> dalam memenuhi kebutuhan informasi pengguna.	Kuantitatif	Hasil penelitian pengukuran tingkat efektivitas (kesuksesan) <i>website</i> Female Daily menunjukkan bahwa efektivitas <i>website</i> Female Daily dalam memenuhi kebutuhan informasi penggunaannya dikatakan sangat efektif (sangat sukses) dengan persentase sebesar

				81,59% yang artinya <i>website</i> Female Daily sangat efektif (sangat sukses) dalam memenuhi kebutuhan informasi pengguna. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu terdapat hubungan positif antara efektivitas <i>website</i> FemaleDaily.co dengan kebutuhan informasi pengguna.
3	Darely dan Iqbal (2019)	Perbandingan Efektivitas Penggunaan Database Makanan Berbasis <i>Website</i> , Dekstop dan Buku pada Masiswa Gizi di Indonesia.	Kuantitatif	Adanya perbedaan yang signifikan dalam efektivitas penggunaan database kandungan nutrisi makanan antara berbasis <i>website</i> , desktop dan buku. Dari basis data tersebut, database berbasis web memiliki nilai efektif yang lebih baik daripada penggunaan desktop atau buku. Dalam hal kualitas sistem, basis <i>website</i> memiliki tingkat efektivitas yang sama dengan basis desktop dibandingkan basis buku, serta dalam hal kualitas informasi dan kepuasan pengguna.
4	Alvin., et al (2020)	Efektivitas <i>Website</i> Auto2000 Sebagai Media Promosi Pada Masyarakat Kota Surabaya.	Kuantitatif	Pada penelitian ini terdapat 4 indikator yaitu : <i>attention, interest, desire</i> dan <i>action</i> . Efektivitas secara keseluruhan dari media promosi perusahaan Auto2000 melalui <i>website</i> pada masyarakat surabaya adalah efektif.
5	Arribathi (2020)	Efektivitas Penerapan <i>Knowledge Management System</i> (Kms) Berbasis <i>Website</i> Terhadap Pembelajaran Agama Islam (Studi Kasus di SMK Al-Fattah Tangerang)	Kuantitatif	Hasil kesimpulan dari penelitian ini bahwa penggunaan aplikasi <i>knowledge management system</i> (KMS) berbasis <i>website</i> sangat efektif dalam belajar agama islam di SMK Al-fattah tanggerang.
6	Siregar dan Rasyid (2020)	Efektivitas Komunikasi Aplikasi Online LinkedIn Sebagai Media Informasi Lowongan Kerja Bagi Alumni Universitas Riau.	Kuantitatif	Menurut hasil menghitung efektivitas komunikasi aplikasi LinkedIn, maka diperoleh nilai sebesar 2,86. Nilai ini dalam rentang skala efektif(2,51-3,25) . dengan nilai hasil ini dapat di simpulkan bahwa

				aplikasi LinkedIn memiliki efektivitas komunikasi.
7	Pamungkas., <i>et al</i> (2020)	Pemanfaatan Aplikasi Pencari Kerja Online Dalam Meraih Peluang Kerja bagi Orang Muda.	Kualitatif	Berdasarkan kegiatan pelatihan ini sebagian besar peserta sudah mampu mengirimkan sendiri surat lamaran dan berkas-berkas pendukung ke perusahaan yang dituju melalui media online, baik melalui email maupun aplikasi lowongan kerja online. Dalam kegiatan ini pula para peserta mengetahui bagaimana mendapatkan informasi kebutuhan tenaga kerja secara online. Selain itu, para peserta juga mengetahui dokumen dokumen apa saja yang menjadi dokumen pendukung saat menyampaikan surat lamaran kerja. Semua dokumen pendukung tersebut harus diubah dalam bentuk digital melalui alat yang disebut sebagai <i>scanner</i> . Praktek mencari lowongan kerja secara online melalui situs lowongan kerja ternyata mampu menambah wawasan para peserta mengenai jenis-jenis pekerjaan yang ada. Mereka tidak perlu repot mencari satu per satu tetapi dengan bantuan otomatisasi komputer ternyata mempercepat dan mempermudah pencarian jenis pekerjaan yang diinginkan.
8	Suprastiyo dan Airlangga (2021)	Penyebaran Informasi Lowongan Pekerjaan Berbasis <i>Website</i> (Studi Kasus Mahasiswa dan Alumni Uwaha)	Kualitatif	Dalam penelitian rancang bangun sistem penyebaran Informasi Lowongan Pekerjaan berbasis <i>website</i> ini. Maka penulis menyimpulkan: Penyebaran informasi melalui teknologi internet lebih global sebab dapat diakses dengan jangkauan yang cukup luas, Dengan dibangunnya <i>website</i> ini dapat memudahkan untuk mencari informasi lowongan kerja yang dibutuhkan dan Merupakan <i>website</i> dinamis yang informasinya bisa di update oleh <i>user</i> dan admin, sehingga dapat menghasilkan

				informasi lowongan pekerjaan yang <i>up to date</i> .
9	Subiksa., <i>et al</i> (2023)	Analisis Pengalaman Pengguna <i>Website Lamaran Kerja Online</i> Dengan Metode <i>Heart Framework</i> .	Kuantitatif	Berdasarkan hasil pengujian <i>HEART Metrics</i> , kesimpulan yang dapat diambil adalah Semua variabel <i>HEART</i> telah mencapai goals yang ditetapkan dengan target minimal 70% keberhasilan, Dengan demikian, hasil pengujian menunjukkan bahwa pengukuran <i>HEART Metrics</i> pada variabel <i>Happiness</i> , <i>Engagement</i> , <i>Adoption</i> , <i>Retention</i> , dan <i>Task Success</i> telah memenuhi kriteria dengan tingkat <i>usability</i> yang tinggi, sesuai dengan goals yang telah ditetapkan. Berdasarkan persamaan level of <i>usability</i> dapat diperoleh hasil yang memuaskan dari total nilai kriteria yang ada pada setiap variabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa <i>website lamaran kerja online Glints</i> berada pada kriteria baik atau tingkat kegunaannya tinggi dan layak dipergunakan.
10	Pradana dan Farida (2023)	Pengaruh <i>Service Quality Hellowork</i> akan Kepuasan Pencari Kerja.	Kuantitatif	Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel <i>service quality</i> terhadap kepuasan pencari kerja. Secara parsial terdapat pengaruh antara variabel <i>tangible</i> dan <i>empathy</i> terhadap kepuasan pencari kerja, namun tidak terdapat pengaruh antara variabel <i>reliability</i> , <i>responsiveness</i> , dan <i>assurance</i> terhadap kepuasan pencari kerja.

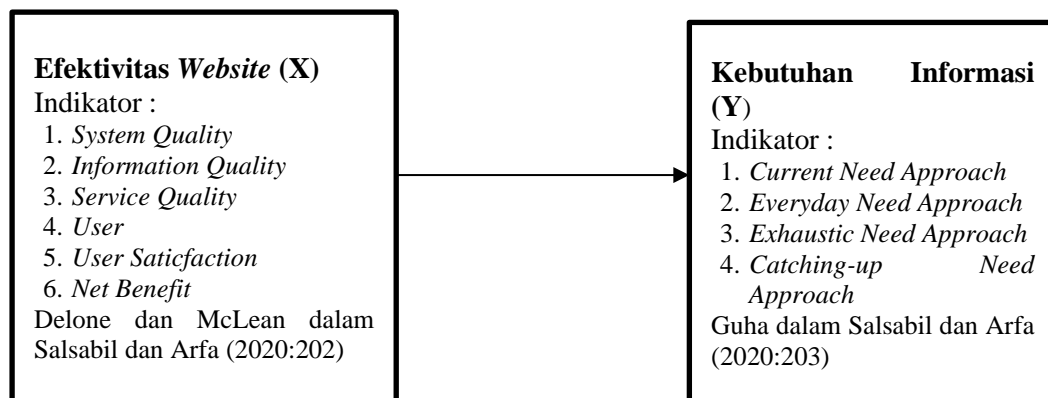
Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 2.1 menunjukkan penelitian-penelitian terdahulu mengenai penggunaan *website* sebagai sistem informasi atau alat komunikasi untuk mempermudah dalam suatu kegiatan. Pada umumnya, penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif memiliki kesamaan dengan penelitian yang

ditulis tetapi memiliki perbedaan objek dan berbeda dalam menggunakan kebutuhan *website* nya. Dalam Penelitian yang ditulis menggunakan teori *The Reformulated D&M IS Success Model* atau model kesuksesan untuk mengetahui seberapa berhasil menggunakan sistem informasi berbasis *website* sebagai kebutuhan informasi mencari lowongan kerja.

2.8 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah suatu pola pikir yang menunjukkan hubungan antara suatu variabel yang akan diwujudkan dalam penelitian dan menggambarkan jenis serta jumlah rumusan masalah yang akan dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan dalam perumusan hipotesis, serta jumlah hipotesis dan teknik analisis yang akan digunakan untuk melakukan penelitian (Sugiyono, 2017). Berdasarkan judul dalam penelitian ini yaitu Efektivitas Penggunaan *Website Jobstreet.co.id* Terhadap Kebutuhan Informasi Lowongan Kerja (Studi Kasus Pada *Fresh Graduate* di Bandar Lampung), maka untuk mempermudah memahami proposal penelitian ini, maka penulis membentuk kerangka berfikir sebagai berikut :



Sumber : Data diolah, 2022

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.9 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap suatu masalah. Apabila peneliti telah mendalami permasalahan penelitiannya dengan seksama serta menetapkan anggapan dasar, lalu membuat suatu teori sementara, yang kebenarannya masih perlu diuji (di bawah kebenaran) hipotesis peneliti inilah yang akan bekerja berdasarkan hipotesis (Sugiyono, 2019).

Ha1 : Terdapat signifikansi efektivitas penggunaan *website jobstreet.co.id* terhadap kebutuhan informasi lowongan kerja.

Ho1 : Tidak terdapat signifikansi efektivitas penggunaan *website jobstreet.co.id* terhadap kebutuhan informasi lowongan kerja.

III.METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *Explanatory Research* dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017) Metode *explanatory research* merupakan metode penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta pengaruh antara satu variabel dengan variabel yang lain. Pada akhirnya hasil penelitian ini menyebutkan korelasi kausal antar variabel-variabel melalui pengujian hipotesis. Pada penelitian ini penulis berusaha menjelaskan hubungan antar variabel efektivitas *website* (X) dan kebutuhan informasi (Y).

3.2 Objek dan Subjek Penelitian

3.2.1 Objek Penelitian

Objek penelitian sering disebut dengan suatu hal yang akan dianalisis, diriset, dan diteliti (Qotrun, 2021). Penelitian ini menggunakan objek yang diteliti atau variabel-variabel yang diteliti oleh peneliti adalah efektivitas *website* dan kebutuhan informasi.

3.2.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan batasan penelitian dimana peneliti bisa menentukannya dengan benda, hal atau orang untuk melekatnya variabel penelitian (Ana, 2022). Penelitian ini menggunakan subjek yang akan diteliti adalah *fresh graduate* di Bandar Lampung lulusan tahun 2021-2022 yang telah menggunakan *website jobstreet.co.id*.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah yang terdiri atas objek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk ditarik ke dalam sebuah kesimpulan (Sugiyono, 2017). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *fresh graduate* di Bandar Lampung lulusan tahun 2021-2022 yang pernah menggunakan *website jobstreet.co.id*.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan suatu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi-populasi yang diteliti (Sugiyono, 2017). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *non probability sampling* dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan berbagai kriteria yang diajukan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. *Fresh graduate* di Bandar Lampung lulusan tahun 2021-2022.
2. Pernah menggunakan *website jobstreet.co.id* untuk mencari lowongan kerja.

Oleh karena itu, *purposive sampling* adalah salah satu teknik pengambilan sampel yang cenderung lebih tinggi kualitas dari sampelnya karena peneliti bisa menentukan batas-batas sampel yang digunakan. Dalam menentukan sampel menggunakan rumus *Cochran* sebagai berikut (Sugiyono, 2017) :

Rumus 3.1 Sampel Cochran

$$n = \frac{Z^2 pq}{e^2}$$

Keterangan :

- n = Jumlah sampel yang diperlukan
- Z^2 = Harga dalam kurve normal untuk simpanan 5% (1,96)
- p = Peluang benar 50% (0,5)
- q = Peluang salah 50% (0,5)
- e^2 = Tingkat kesalahan sampel (sampling error), dalam penelitian ini menggunakan 10% (0,1)

Maka jumlah sampel minimal yang dapat diambil sebesar :

$$n = \frac{(1,96)^2(0,5)(0,5)}{(0,1)^2}$$

$$n = 96,04$$

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus diatas, didapatkan sampel sebanyak 96 responden sehingga dibulatkan menjadi 100 responden agar lebih memudahkan perhitungan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah dengan penyebaran angket/kuisisioner secara *online* kepada *fresh graduate* di Bandar Lampung. Angket/kuesioner disebarikan secara langsung dan melalui media sosial Instagram dan WhatsApp agar mudah menjangkau para *fresh graduate* di Bandar Lampung. Selain itu, peneliti meminta bantuan kepada rekan-rekan lainnya untuk menyebarkan link kuesioner kepada *fresh graduate* pengguna *website Jobstreet.co.id* yang dikenal untuk mengisi kuesioner. Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik kuisisioner yang berupa *google form*. Teknik kuisisioner merupakan salah satu jenis teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2017). Kuisisioner akan disebarikan kepada *fresh graduate* di Bandar Lampung lulusan tahun 2021-2022 yang telah menggunakan *website jobstreet.co.id* untuk dijawab.

3.5 Definisi Konseptual dan Operasional

3.5.1 Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah suatu konsep yang diartikan dengan berlandaskan referensi konsep yang lain. Definisi konseptual memiliki sifat yang hipotetikal dan tidak dapat dilakukan pemantauan. Manfaat dari definisi konseptual ialah untuk menciptakan logika proses perumusan hipotesis penelitian (Kurniawan & Pupspitaningtyas, 2016).

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah efektivitas *website*. Efektivitas *website* yang terdiri dari enam prinsip : kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan, kepuasan pengguna dan manfaat bersih.

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kebutuhan informasi. *Current approach, everyday need approach, exhaustic need approach* dan *catching-up approach* merupakan jenis-jenis kebutuhan terhadap informasi.

3.5.2 Definisi Operasional

Definisi operasional dalam sebuah variabel bertujuan untuk mempermudah penentuan hubungan antar variabel dan pengukurannya (Kurniawan & Pupspitaningtyas, 2016).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Indikator	Item
1.	Efektivitas <i>Website</i> (X)	Yang terdiri dari enam prinsip <i>website</i> efektif: kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan, kepuasan pengguna dan manfaat bersih.	1) <i>System quality</i> (Kualitas Sistem).	1. <i>website jobstreet.co.id</i> berguna bagi para pencari kerja. 2. Menyediakan fitur rekomendasi informasi lowongan kerja yang tersedia. 3. Secara teknis memiliki kemampuan sistem yang dapat memberikan banyak informasi. 4. Dapat membuat penggunanya mampu beradaptasi dalam menggunakan <i>website</i> ini dengan mahir. 5. Dapat merespon perintah pengguna dengan halaman <i>loading</i> yang cepat.

			<p>2) <i>Information quality</i> (Kualitas Informasi).</p>	<p>1. Memberikan informasi yang lengkap terkait informasi lowongan kerja.</p> <p>2. Menggunakan bahasa baik sehingga mudah dimengerti.</p> <p>3. Ketersediaan informasi lowongan kerja sangat akurat.</p> <p>4. Memberikan informasi lowongan kerja sangat sesuai dengan perintah yang dicari oleh penggunanya.</p> <p>5. Akses informasi pada <i>website jobstreet.co.id</i> mempunyai batasan untuk menjaga keamanan penggunanya agar terhindar dari informasi yang tidak bermanfaat.</p>
			<p>3) <i>Service quality</i> (kualitas layanan).</p>	<p>1. Dapat menjamin penggunanya mencari informasi lowongan kerja yang dibutuhkan.</p> <p>2. Memberikan pelayanan respon yang cepat terhadap informasi yang diberikan.</p>
			<p>4) <i>User</i> (penggunaan)</p>	<p>1. Menggunakan <i>website jobstreet.co.id</i> karena sesuai kebutuhan yaitu mencari informasi lowongan kerja.</p> <p>2. Sering menggunakan <i>website jobstreet.co.id</i> untuk mencari lowongan kerja.</p>

				3. Pengguna berminat menggunakan kembali setelah menggunakan <i>website jobstreet.co.id</i> untuk mencari informasi lowongan kerja.
			5) <i>User satisfaction</i> (kepuasan pengguna).	1. Mencari informasi lowongan kerja di <i>jobstreet.co.id</i> sangat efisien karena mudah digunakan.
				2. Mencari informasi lowongan kerja di <i>jobstreet.co.id</i> sangat efektif karena bisa menghemat waktu.
				3. Mampu memberikan kepuasan bagi penggunanya setelah menggunakan <i>web</i> ini.
			6) <i>Net benefit</i> (manfaat bersih).	1. Informasi yang tersedia pada <i>website</i> dapat membantu pengguna dalam mengambil keputusan setelah mengakses <i>website jobstreet.co.id</i> .
				2. Menambah pengetahuan tentang informasi lowongan kerja setelah mengakses <i>website jobstreet.co.id</i> .
				3. Setelah menggunakan <i>web</i> ini pengguna mampu mempengaruhi orang lain untuk menggunakan <i>website jobstreet.co.id</i> dalam mencari informasi lowongan kerja.

2.	Kebutuhan Informasi (Y)	<i>Current need approach, everyday need approach, exhaustive need approach, dan catching-up need approach</i> merupakan jenis – jenis kebutuhan terhadap informasi.	1) <i>Current Need Approach.</i>	1. <i>Website jobstree.co.id</i> memberikan informasi yang terbaru terkait informasi lowongan kerja.
				2. Menambah informasi saya dalam mencari lowongan kerja.
			2) <i>Everyday Need Approach.</i>	1. Termasuk kebutuhan informasi yang penting bagi mahasiswa <i>fresh graduate.</i>
			3) <i>Exhaustic Need Approach.</i>	1. Mempunyai informasi yang spesifik dalam mencari lowongan kerja.
			4) <i>Catching-up Need Approach.</i>	1. Memberikan gambaran informasi yang ringkas tentang perusahaan yang dicari.

Sumber : Data diolah, 2022

3.6 Skala Pengukuran Variabel

Skala pengukuran variabel merupakan tolak ukur yang dilakukan dengan memberikan skor berdasarkan jumlah dan intensitas responden dalam menjawab rangkaian kuesioner yang dibagikan. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode skala likert. Pengukuran menggunakan skala likert berguna untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang terhadap fenomena sosial yang terjadi (Sugiyono, 2017). Indikator-indikator yang akan diukur dapat dijadikan sebagai titik tolak yang dibuat menjadi beberapa pertanyaan atau pernyataan yang akan dijawab oleh responden. Nilai untuk skala likert adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Angket

Alternatif Jawaban	Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono, 2017

3.7 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner (Sugiyono, 2019). Valid atau tidaknya kuisisioner dapat dilihat pada pertanyaan atau pernyataan yang mampu mengungkapkan sesuatu yang dapat diukur. Mengukur uji validitas dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS for Windows Version 26.0 *Product Moment Coefficient of Correlation* dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut.

- a) Jika r hitung $>$ r tabel, maka kuesioner valid
- b) Jika r hitung $<$ r tabel, maka kuesioner tidak valid

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

Rumus 3.2 Korelasi *Product Moment*

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara variabel X dan Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dari nilai X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dari nilai Y

$(\sum X)^2$ = Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum Y)^2$ = Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

n = Jumlah sampel

Hasil dari uji validitas dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut ini:

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Variabel X dan Y

Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
X1	0.653	0.1966	Valid
X2	0.660	0.1966	Valid
X3	0.698	0.1966	Valid
X4	0.750	0.1966	Valid
X5	0.735	0.1966	Valid
X6	0.746	0.1966	Valid
X7	0.577	0.1966	Valid
X8	0.732	0.1966	Valid
X9	0.734	0.1966	Valid
X10	0.732	0.1966	Valid
X11	0.637	0.1966	Valid
X12	0.705	0.1966	Valid
X13	0.676	0.1966	Valid
X14	0.667	0.1966	Valid
X15	0.687	0.1966	Valid
X16	0.773	0.1966	Valid
X17	0.760	0.1966	Valid
X18	0.780	0.1966	Valid
X19	0.695	0.1966	Valid
X20	0.775	0.1966	Valid
X21	0.698	0.1966	Valid
Y1	0.758	0.1966	Valid
Y2	0.803	0.1966	Valid
Y3	0.831	0.1966	Valid
Y4	0.794	0.1966	Valid
Y5	0.757	0.1966	Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2023

Berdasarkan tabel tersebut, seluruh item pada variabel X dan Y memiliki nilai r-hitung $>$ r-tabel. Maka, dapat disimpulkan bahwa variabel X dan Y dinyatakan valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner, artinya apakah alat ukur yang digunakan akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran dilakukan secara berulang. Metode yang sering digunakan dalam penelitian untuk mengukur skala rentangan (seperti skala likert) adalah *Cronbach Alpha* (Rochmat Aldy, 2016). Kategori koefisien reliabilitas adalah sebagai berikut:

- a) 0,81 – 1,00 reliabilitas sangat tinggi
- b) 0,61 – 0,80 reliabilitas tinggi
- c) 0,41 – 0,60 reliabilitas sedang
- d) 0,21 – 0,40 reliabilitas rendah
- e) <1,00 – 0,20 reliabilitas sangat rendah

Rumus 3.3 Cronbach Alpha

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reabilitas instrumen

k = Banyaknya jumlah pertanyaan

$\sum \sigma^2 b$ = Jumlah varian item

$\sigma^2 t$ = Varian total

Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut:

Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	r_{alpha}	Keterangan
Efektivitas <i>Website</i>	0.949	Reliabilitas sangat tinggi
Kebutuhan Informasi	0.846	Reliabilitas sangat tinggi

Sumber: Data diolah SPSS, 2023

Berdasarkan tabel tersebut, variabel efektivitas *website* dalam penelitian ini memiliki nilai 0,949 sehingga dapat dikatakan reliabilitas sangat tinggi. Sedangkan pada variabel kebutuhan informasi bernilai 0,846 sehingga dapat

dikatakan reliabilitas sangat tinggi. Maka, seluruh variabel dalam penelitian ini dinyatakan memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk melihat gambaran secara empiris terkait dengan suatu data yang dikumpulkan dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2017), dalam analisis statistik deskriptif data yang ada akan dikelola dengan cara mengelompokkan kemudian diberi penjelasan. Tujuan dari analisis statistik ini adalah untuk memberikan gambaran mengenai data-data yang diamati dari kuesioner yang dibagikan kepada responden untuk menggambarkan karakteristik dari responden. Kriteria responden yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. *Fresh graduate* di Bandar Lampung lulusan tahun 2021-2022
2. Pernah menggunakan *website jobstreet.co.id* mencari lowongan kerja.

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk membuktikan bahwa data berkontribusi normal atau tidak. Untuk melakukan uji asumsi, maka peneliti melakukan uji normalitas. Dalam melakukan uji asumsi klasik ini peneliti akan menggunakan program komputer SPSS 26. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi yang normal atau tidak (Ghozali, 2018). Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Normal Probability Plot . jika tingkat signifikan probabilitas lebih dari 0,05 maka data penelitian ini berdistribusi normal. Berikut ini hipotesis yang digunakan untuk melakukan uji normalitas yaitu :

Ho : nilai probabilitas $> 5\%$, maka berdistribusi dengan normal

Ha : nilai probabilitas $< 5\%$, maka tidak berkontribusi dengan normal

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan pengujian antar variabel independen atau variabel bebas yang terdapat pada model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna (Ghozali, 2018). Identifikasi keberadaan multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan VIF atau *Variance Inflation Factor* yang mana jika semakin kecil nilai tolerance dan VIF, maka akan mendekati terjadinya multikolinieritas (Ghozali, 2018). Apabila nilai tolerance $> 0,1$ dan VIF < 10 maka tidak akan terjadi multikolinieritas.

3.9 Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier sederhana merupakan analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh antar satu variabel dengan variabel terikat yaitu efektivitas *website* (x) dengan kebutuhan informasi (y). Adapun model persamaan regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

Rumus 3.4 Model Persamaan Regresi Linear Sederhana

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

- Y = Efektivitas *Website*
- X = Kebutuhan Informasi
- a = Konstanta
- b = Koefesien Regresi

3.10 Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial atau uji t dilakukan untuk mengetahui secara terpisah atau parsial terkait variabel bebas berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Uji t digunakan untuk menguji pengaruh dari variabel

independen (bebas) yang dilakukan secara parsial terhadap variabel dependen (terikat).

Rumus 3.5 Uji Parsial

$$t = \frac{\alpha}{2}$$

Keterangan:

t = Statistik t dengan derajat bebas $n-1$

α = Tingkat kepercayaan penelitian, dalam hal ini sebesar 0,1 atau 10%

Rumus dalam menentukan df adalah sebagai berikut.

Rumus 3.6 Penentuan df

$$df = n - 2$$

Keterangan:

n = Banyak observasi

Dasar pengambilan keputusan menurut Priyatno (2013) adalah sebagai berikut.

- a) Jika t hitung $\leq t$ tabel, maka H_0 akan diterima Jika t hitung $\geq t$ tabel, maka H_0 akan ditolak.
- b) Jika probabilitas $> 0,05$, maka H_1 akan ditolak dan H_0 akan diterima Jika probabilitas $< 0,05$, maka H_1 akan diterima dan H_0 akan ditolak.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *website jobstreet* mampu memenuhi kebutuhan informasi penggunanya dengan sangat efektif. Hal tersebut membuktikan bahwa ketersediaan informasi yang terdapat dalam *website jobstreet* dinilai dapat memenuhi kebutuhan informasi bagi *fresh graduate* di Bandar Lampung. Informasi yang tersedia dianggap mampu membantu *fresh graduate* dalam mencari pekerjaan. Kemudian setelah dilakukan uji hipotesis dengan menganalisis hasil uji parsial antara variabel efektivitas *website jobstreet* dengan variabel kebutuhan informasi maka diperoleh nilai signifikansi sebesar $<0,001$ dengan besaran t -hitung $> t$ -tabel yaitu $13,310 > 1,661$ sehingga dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara efektivitas *website jobstreet* dengan kebutuhan informasi.

Setelah dilakukan pengujian regresi linear sederhana maka diperoleh nilai angka koefisien regresi sebesar 0,189 yang bermakna bahwa setiap penambahan 1% tingkat efektivitas *website* (X) maka kebutuhan informasi (Y) akan meningkat sebesar 0,189. Hasil perhitungan efektivitas menunjukkan bahwa *website Jobstreet* dinilai sangat efektif dalam memenuhi kebutuhan informasi penggunanya dengan nilai efektivitas sebesar 87%. Berdasarkan analisis deskriptif melalui *mean* pada variabel kebutuhan informasi dengan indikator *current need approach*, *everyday need approach*, *exhaustic need approach*, dan *catching-up need approach* mendapatkan jawaban responden dalam kategori sangat tinggi dengan rata-rata hasil *mean* indikator ini sebesar 4,44.

5.2 Saran Penelitian

Berdasarkan hasil analisis beserta kesimpulan dalam penelitian ini, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian diharapkan untuk perusahaan agar dapat melihat kebutuhan *fresh graduate* saat ini dalam memenuhi kebutuhan informasi. Kebutuhan informasi tersebut berupa pembaruan informasi mengenai informasi lowongan kerja terkini karena berdasarkan dari analisa jawaban responden sebelumnya, responden merasa bahwa *jobstreet* belum sepenuhnya memberikan informasi terbaru terkait lowongan kerja yang dibutuhkan oleh responden. Untuk memenuhi permintaan responden terkait hal tersebut, perusahaan dapat menambahkan fitur percakapan yang dapat langsung terhubung dengan admin perusahaan. Sehingga, selain melalui narahubung email yang kurang praktis untuk berhubungan langsung dengan perusahaan, fitur percakapan secara langsung dengan perusahaan dapat membuat pencari kerja cepat mendapatkan informasi yang diinginkan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Saran yang direkomendasikan untuk penelitian selanjutnya adalah diharapkan untuk menambahkan variabel lain seperti kepuasan pengguna dan pengembangan sistem karena dalam penelitian ini responden belum terlalu sering menggunakan *website jobstreet* sebagai alat untuk mencari lowongan kerja dan sistem yang ada perlu dikembangkan lagi agar lebih banyak yang tertarik menggunakan *jobstreet*.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrina, C. (2019). Hubungan Two Ways Communication dalam Mengoptimalkan Kebutuhan Informasi Pemustaka. *Nusantara Journal of Information and Library Studies (N-JILS)*, 2(2), 127-140.
- Alimin, T. dan K. (2012). Kebutuhan Informasi Manusia: Sebuah Pendekatan Kepustakaan. 15(1), 50–57.
- Alvin, V., Tjahjo, J. D. W., & Goenawan, F. (2020). Efektivitas Website Auto2000 Sebagai Media Promosi Pada Masyarakat Kota Surabaya. *Jurnal e-Komunikasi*, 8(2).
- Amri, A. A. (2018). *Evaluasi Implementasi Sistem Informasi Lowongan Kerja Berbasis Web (Studi pada Sistem Informasi Lowongan Kerja di Unit Pengembangan Karir dan Kewirausahaan Universitas Brawijaya)* (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Andrianof, H. (2018). Rancang Bangun Sistem Informasi Promosi dan Penjualan pada Toko Ruminansia Berbasis Web. *Jurnal Pti (Pendidikan Dan Teknologi Informatika) Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Putra Indonesia" Yptk" Padang*, 11-19.
- Anggraini, Y., Pasha, D., & Damayanti, D. (2020). Sistem Informasi Penjualan Sepeda Berbasis Web Menggunakan Framework Codeigniter. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(2), 64-70.
- Arlan, A. S. B. (2019). Efektivitas Program Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di Desa Ayunan Papan Kecamatan Lokpaikat Kabupaten Tapin. *Al'iidara Balad*, 2(1), 37-44.
- Arnomo, I. (2016). Efektivitas Proses Rekrutmen dan Seleksi Karyawan Menggunakan Sistem Online. *Volume 13, Nomor 2, Desember 2016*, 96.
- Dunbar, Kirsty; Laing, Gregory; Wynder, M. (2016). A Content Analysis of Accounting Job Advertisements: Skill Requirements for Graduates. *E-Journal of Business Education & Scholarship of Teaching*, 10(1), 28–72.
- Fahlevi, P., & Dewi, A. O. P. (2020). Analisis Aplikasi Ijateng Dengan Menggunakan Teori Technology Acceptance Model (TAM). *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 8(2), 103-111.
- Febriarini, Nungky Syntia. (2020). *Pengaruh Kualitas Situs Web Jobstreet dan Kemampuan Literasi Informasi Sarjana Ilmu Perpustakaan UIN Jakarta*

Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Lowongan Pekerjaan.
Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah

- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Habibi, Roni & Albanna, Muhammad Dzihan. (2022). Analisis Sistem Rekomendasi Pada *Job Recommendation* Berdasarkan Profil LinkedIn Menggunakan *Cosine Similarity*. *Jurnal Teknik Informatika*, 14(3), 118-122.
- Kinanti, D. N., & Erza, E. K. (2020). Analisis Kebutuhan Informasi Generasi Z Dalam Akses Informasi Di Media Online. *Shout Al-Maktabah: Jurnal Perpustakaan, Arsip Dan Dokumentasi*, 12(1), 72-84.
- Krismaji. (2015). "Sistem Informasi Akuntansi Edisi Keempat". Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kriyantono, Rachmat. (2020). Efektivitas *Website* Perguruan Tinggi Negeri Sebagai Penyedia Informasi Bagi Mahasiswa. *Jurnal Studi Komunikasi*, 4, 117-142.
- Kurniawan, Agung Widhi, & Zarah Pupspitaningtyas. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pandiva Buku.
- Musfika, P. N., & Rusda, D. (2020). Sistem Informasi Lowongan Kerja di Kota Sampit Berbasis Web. *Building of Informatics, Technology and Science (BITS)*, 2(2), 84-90.
- Naibaho, W., & Yusrizal, F. (2017). Efektivitas Website Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat sebagai Media Informasi Bagi Wisatawan. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 4(2), 1-14.
- Naurah, Nada. (2023). *Jobstreet*, Situs Lowongan Kerja yang Paling Banyak digunakan Masyarakat 2023. Goodstats. <https://goodstats.id/article/jobstreet-situs-lowongan-kerja-yang-paling-banyak-digunakan-masyarakat-2023-NTwtE>
- Negari, N., & Eryando, T. (2021). Analisis Penerimaan Sistem Informasi Pencatatan dan Pelaporan Kasus COVID-19 (Aplikasi Silacak Versi 1.2.5) Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) di UPT Puskesmas Cipadung Kota Bandung. *Jurnal Bikfokes*, 1(3).
- Nihayati & Laksmi. (2020). Perilaku Pencarian Informasi Pekerjaan oleh Sarjana *Fresh Graduate* dengan Analisis Model Wilson. *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 16(1), 56-67.

- Nindyatasari, N., Sidiq, F.U., & Santosa, T.D. (2020). Role of Citizens and Entrepreneurship Unemployment Rate in Pressing College Graduates. *LIGAHUKUM*, 1(1).
- Ningsih, W., & Abdullah, F. (2021). Analisis Perbedaan Pencari Kerja dan Lowongan Kerja Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19 di Kota Malang. *Journal of Regional Economics Indonesia*, 2(1), 42-56.
- P. Siagian, Sondang. 2020. *Kepemimpinan Organisasi & Perilaku Administrasi*, Jakarta: Penerbit Gunung Agung.
- Pamungkas, B. D., & Hanifa, S. L. (2020). Pengembangan sistem informasi pendaftaran lowongan pekerjaan berbasis web untuk bursa kerja khusus (BKK) di sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Tulungagung. *JUPI (Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika)*, 5(1), 25-34.
- Pari, Riki Aldi & Kurniawan, Denni. (2021). Sistem Rekomendasi Keterampilan dengan Metode *User-Based Collaborative Filtering* dan *Tanimoto Coefficient Similarity*. *Jurnal Teknologi Informasi*, 26(2), 52-62.
- Pasaribu, R., & Rahayu, D. (2017, August). Perancangan Aplikasi Lowongan Kerja Berbasis Web Dengan Menggunakan Metode Waterfall. In *Semantika (Seminar Nasional Teknik Informatika)* (Vol. 1, No. 1, pp. 75-80).
- Prameswara, S.C. & J. Christianti, M. (2018). Sistem Informasi Lowongan dan Lamaran Pekerjaan Berbasis Web Menggunakan ASP.Net. *Jurnal Sistem Informasi* Volume 8.
- Purwanto, Arie. (2007). Rancangan dan Implementasi Model Pemeriksaan Kinerja Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Atas Aplikasi E-Government di Pemerintah Daerah: Studi Kasus Kabupaten Sragen. Tesis. Program Studi Magister Sains Akuntansi Konsentrasi Akuntansi Terapan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Rahayu, W. I., Fajri, R. R., & Hambali, P. (2019). *Rancang Bangun Aplikasi Penentuan dan Share Promo Produk Kepada Pelanggan dari Website ke Media Sosial Berbasis Desktop*. Kreatif.
- Raja, Joshua Hasian Luman & Tileng, Kartika Giana. (2022). Analisis Kualitas Website Jobstreet Menggunakan Metode Webqual 4.0 dan *Importance-Performance Analysis* (IPA). *JUISI*, 08(01), 38-45.
- Roza, R., Fauzan, M. N., & Rahayu, W. I. (2020). *Tutorial Sistem Informasi Prediksi Jumlah Pelanggan Menggunakan Metode Regresi Linier Berganda Berbasis Web Menggunakan Framework Codeigniter*. Kreatif.
- Salsabil, Z., & Arfa, M. (2020). Efektivitas Website femaledaily. com Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Pengguna. *Jurnal ilmu perpustakaan*, 8(2), 199-210.

- Sedarmayanti. 2020. Sumber Daya Manusia Dan Produktivitas Kerja. Bandung: Ilham Jaya.
- Simarmata, J. (2016). Rekayasa Web. Yogyakarta: Andi.
- Sklar, J. (2015). Principles of Web Design: The Web Technologies Series. Boston: Cengage Learning.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R& D. Bandung: CV Alfabeta.
- Susilowati, Y. (2019). "Module E-Commerce - Teaching Factory For Students". Mutiara Publisher.
- Taqwiy, A., & Wijaya, N. (2017). Perancangan Lowongan Kerja Online Berbasis Web Pada Pt Anh. *Jurnal Ilmiah Informatika*, 2(1), 112–116.
- Tumanggor, H. R., Sunawan, S., & Purwanto, E. (2019). Keefektifan Layanan Informasi Karir Berbantuan Website Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Sma Di Kota Tarakan. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Ar-Rahman*, 4(1), 11-17.
- Wardani, Tri Rahma Kusuma., Suwignyo, Heri., Ernaningsih, Dwi Novita. (2018). Kebutuhan Informasi dan Upaya Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pada Komunitas Akar Tuli. *Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi*, 2(2), 105-112.
- Wardaningsih, B. A. I., Nur, A. M., & Fathurrahman, I. (2022). Aplikasi Penyedia Lowongan Kerja Di Wilayah NTB Berbasis Web Menggunakan Framework Laravel Dan Mysql. *Infotek: Jurnal Informatika dan Teknologi*, 5(1), 82-92.
- Yuliani, S., & Aries, R. 2015. Aplikasi Gerai Layanan Informasi Kerja (GLIK) (Studi Kasus: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Barat). *Majalah Ilmiah UNIKOM*, 13(1), 93–100.
- Yusup, P. M. (2016). Pedoman Praktis Mencari Informasi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zufiyardi, Z., Yusmaniarti, Y., Fratnesi, F., & Ibrahim, A. (2021). Mengukur Niat Penggunaan Aplikasi Akuntansi Dengan Pendekatan Theory Technology Acceptance Model (TAM). *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Teknologi Informasi Akuntansi*, 2(2), 341-369.

Sumber Dari Internet

- Ana. (2022). “Subjek Penelitian: Pengertian, Contoh dan Perbedaan dengan Objek. Jakarta: Deepublish Store”. <https://deepublishstore.com/blog/pengertian-subjek-penelitian/>, [diakses pada 10 Mei 2023]
- Badan Pusat Statistik. (2022). “Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Sebesar 5,86 Persen dan Rata-rata Upah Buruh Sebesar 3,07 Juta Rupiah per Bulan”. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2022/11/07/1916/agustus-2022--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-5-86-persen-dan-rata-rata-upah-buruh-sebesar-3-07-juta-rupiah-per-bulan.html#:~:text=Jumlah%20angkatan%20kerja%20berdasarkan%20Survei,sebesar%200%2C83%20persen%20poin>, [diakses pada 24 Agustus 2022)
- Annisa mutia. (2022). “6 platform lowongan kerja paling banyak digunakan di Indonesia”. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/09/07/6-platform-lowongan-kerja-paling-banyak-digunakan-di-indonesia>, [diakses pada tanggal 4 November 2022]
- Bps. (2022). “Agustus 2022: tingkat pengangguran terbuka (tpt) sebesar 5,86 persen dan rata-rata upah buruh sebesar 3,07 juta rupiah perbulan”. [https://www.bps.go.id/pressrelease/2022/11/07/1916/agustus-2022--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-5-86-persen-dan-rata-rata-upah-buruh-sebesar-3-07-juta-rupiah-per-bulan.html#:~:text=Tingkat%20Pengangguran%20Terbuka%20\(TPT\)%200Agustus,kerja%20yang%20terdampak%20COVID%2D19](https://www.bps.go.id/pressrelease/2022/11/07/1916/agustus-2022--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-5-86-persen-dan-rata-rata-upah-buruh-sebesar-3-07-juta-rupiah-per-bulan.html#:~:text=Tingkat%20Pengangguran%20Terbuka%20(TPT)%200Agustus,kerja%20yang%20terdampak%20COVID%2D19). [diakses pada tanggal 3 November 2022]
- Jobstreet. (2022). <https://www.jobstreet.co.id/id/cms/employer/>, [diakses pada tanggal 4 November 2022]
- Munir, Misbahul. (2022). “Mayoritas Kaum Perempuan Lebih Banyak Akses Media Sosial. Pontianak Post: Pontianak. <https://pontianakpost.jawapos.com/daerah/sintang/13/09/2022/mayoritas-kaum-perempuan-lebih-banyak-akses-media-sosial/>, [diakses 5 juni 2023]
- Qotrun. (2021). Objek Penelitian: Pengertian, Macam, Prinsip, dan Cara Menentukannya. Jakarta: Gramedia. <https://deepublishstore.com/blog/pengertian-subjek-penelitian/>, [diakses pada tanggal 25 juni 2023]